

putras

Katalog BPS : 5140.35



WILDA : 35000



LABEL SEMENTARA
SENSUS BARANG 2014 *GB14*

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2106	123 0614. 624-1	Haga	HRS

BUKU A4-03

**HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
TANAMAN HORTIKULTURA
DI JAWA TIMUR
SENSUS PERTANIAN 2003**

www.bps.go.id



630
Has
Ind.
BPS Badan Pusat Statistik



**BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR
SURABAYA 2005**

WILDA :

No. PUBLIKASI : 10.0307.1964

M F N : 2956

MILIK: UPT. PERPUSTAKAAN & DOK. STAT.
EPS - JAKARTA

www.bps.go.id



**HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
TANAMAN HORTIKULTURA
DI JAWA TIMUR
SENSUS PERTANIAN 2003**



HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA DI JAWA TIMUR SENSUS PERTANIAN 2003

No. Publikasi : 35531.0505

Katalog BPS : 5140.35

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman : 84 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi, BPS Propinsi Jawa Timur

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi, BPS Propinsi Jawa Timur

Diterbitkan oleh : BPS Propinsi Jawa Timur

Editor : Ir. Djoko Santoso, M.Si.

Penulis : Agus Puji Raharjo, S.Si.
Drs. Bambang Irawan hadi, S.E.

Pengolah Data : Suparno, S.E.
Usman Bustaman, S.Si.
Djoko Yunianto, S.Pd.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (SHR04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 Lanjutan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang rumah tangga usaha tanaman hortikultura. Pelaksanaan pengumpulan datanya dilakukan pada tahun 2004.

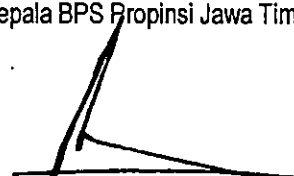
Publikasi ini memuat informasi usaha tanaman hortikultura yang meliputi karakteristik rumahtangga usaha tanaman hortikultura, penguasaan dan penggunaan lahan, dan keterangan usaha tanaman hortikultura.

Tabel dalam publikasi ini menyajikan estimasi pada level kabupaten, sedangkan publikasi yang sama pada tingkat nasional menyajikan estimasi pada level propinsi. Untuk kebutuhan estimasi pada level kabupaten/kota dibutuhkan jumlah sampel yang mencukupi, bila mana jumlah sampelnya tidak bisa mencukupi maka estimasi untuk kabupaten/kota tersebut tidak dapat dilakukan. Sehingga pada publikasi ini, angka beberapa kabupaten/kota tidak dapat disajikan. Ini biasanya terjadi pada karakteristik yang jarang ditemui/frekuensinya kecil (*rare cases*).

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya, sehingga kegiatan ST03 Lanjutan dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini pada masa yang akan datang.



Surabaya, Desember 2005
Kepala BPS Propinsi Jawa Timur



D J A M A L, S.E, M.Sc.
Nip. 340004373

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii

1.. PENJELASAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
1.3. Tujuan Pelaksanaan SHR04	2
1.4. Ruang Lingkup dan Cakupan Data.....	2

2.. METODOLOGI

2.1. Rancangan Sampling	1
2.1.a. Kerangka Contoh Induk Blok Sensus.....	1
2.1.b. Kerangka Contoh Induk Rumah Tangga.....	1
2.2. Konsep dan Definisi.....	4

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepadatan Kabupaten.....	17
Tabel 2. Jumlah Petani Hortikultura menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	18
Tabel 3. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4. Jumlah Buruh Tani Hortikultura menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 5. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 6. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m2).....	28
Tabel 7. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m2)	29
Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan yang Digunakan untuk Usaha Hortikultura.....	30
Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Sumber Modal Terbesarnya dari Kredit dan Bentuk Kredit/Pinjaman yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu.....	31
Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Menjadi Anggota Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Pernah Diterima dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu.....	33
Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Pelayanan yang Pernah Diterima menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu.....	34
Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan untuk Kegiatan Jenis Tanaman Hortikultura yang Ditanam, Jenis dan Pupuk yang Dipakai serta Jenis Pestisida yang Dipakai pada Usaha Rumah Tangga	35
Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan untuk Kegiatan Membeli Saprota, Banyaknya Produksi yang Dijual pada Usaha Rumah Tangga.....	37
Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Melakukan Ijon/Tebasan Selama Setahun Yang Lalu	39

Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumbangan Pendapatan dari Usaha Tanaman Hortikultura untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga	40
Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Penyebabnya	41
Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Upaya Utama yang Dilakukan.....	42
Tabel 18. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Per 100 m2 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya menurut Kabupaten/Kota	45
Tabel 20. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan	46
Tabel 21. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	47
Tabel 22. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama.....	48
Tabel 23. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	49
Tabel 24. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	50
Tabel 25. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat	52
Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan.....	53
Tabel 27. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Hasil Produksi.....	54
Tabel 28. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama.....	55
Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil	56
Tabel 30. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	57

Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	59
Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan	60
Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Hasil Produksi	61
Tabel 34. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama.....	62
Tabel 35. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil	63
Tabel 36. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	64
Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	66
Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan.....	67
Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Hasil Produksi.....	68
Tabel 40. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama.....	69
Tabel 41. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil	70

1. PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor terbesar dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Timur, di samping sektor perdagangan dan sektor industri. Dengan sumbangannya sebesar 19,46 persen sektor pertanian masih memiliki peran terpenting dalam perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan. Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat mencerminkan secara langsung tingkat kesejahteraan petani.

ST03 merupakan kegiatan pengumpulan data yang berskala besar, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan BPS adalah melaksanakan pemetaan kemudian diikuti dengan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dalam bulan Agustus 2003. Kegiatan *listing* ini dilakukan diseluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Tahap selanjutnya yang dilaksanakan pada tahun 2004 adalah Survei Rumah Tangga Usaha beberapa Sub Sektor Pertanian termasuk diantaranya adalah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (SHR04). Pelaksanaan pencacahan SHR04 dilakukan secara sampel, di Jawa Timur pencacahan dilakukan pada seluruh kabupaten dan ditambah 5 kota terpilih.

Laporan ini menyajikan data yang dikemas dalam bentuk tabel, angka ini merupakan hasil pengolahan Daftar SHR04-S. Data yang disajikan adalah angka propinsi per kabupaten/kota (Seri A4.03). Selain publikasi Seri A4.03, hasil pendataan subsektor yang lainnya dalam ST03-Lanjutan juga dipublikasikan yaitu publikasi subsektor palawija (seri A4.02), subsektor perkebunan (Seri A4.04), subsektor kehutanan (Seri A4.05), dan subsektor peternakan (Seri A4.06).

Diharapkan dari kegiatan SHR04 ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilakukan pemerintah di bidang pertanian khususnya sub sektor tanaman hortikultura, maupun sebagai masukan untuk perencanaan pembangunan tahap berikutnya.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura 2004 (SHR04) dilandasi oleh:

- Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
- Keputusan Presiden No. 3 Tahun 2002 jo Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

1.3. Tujuan Pelaksanaan SHR04

- Mendapatkan data statistik tanaman hortikultura khususnya budidaya hortikultura yang akurat berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha hortikultura.
- Mendapatkan data mengenai penguasaan, dan penggunaan lahan
- Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga pertanian, hortikultura

1.4. Ruang Lingkup dan Cakupan Data

Ruang lingkup dan cakupan data SHR04 meliputi semua rumah tangga yang berusaha di sektor pertanian, sub sektor usaha tanaman hortikultura di seluruh wilayah Jawa Timur. Jumlah sampel Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SHR04) adalah 18.300 rumah tangga, dan banyaknya blok sensus yang terpilih sebanyak 1 847 blok. Wilayah kegiatan mencakup seluruh kabupaten dan ditambah 5 kota di Jawa Timur. Berikut ini adalah alokasi sampel dari SHR04:

Kabupaten/Kota	BS	Ruta	Petugas		
			PCS	PMS	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kab. Pacitan	56	560	14	3	17
2 Kab. Ponorogo	70	700	17	4	21
3 Kab. Trenggalek	45	450	11	3	14
4 Kab. Tulungagung	50	500	12	3	15
5 Kab. Blitar	80	800	19	5	24
6 Kab. Kediri	68	680	16	4	20
7 Kab. Malang	91	920	22	5	27
8 Kab. Lumajang	67	670	16	4	20
9 Kab. Jember	94	950	22	6	28
10 Kab. Banyuwangi	76	760	18	5	23
11 Kab. Bondowoso	49	490	12	3	15
12 Kab. Situbondo	45	450	11	3	14
13 Kab. Probolinggo	66	700	17	4	21
14 Kab. Pasuruan	67	680	16	4	20
15 Kab. Sidoarjo	33	300	7	2	9
16 Kab. Mojokerto	48	480	11	3	14
17 Kab. Jombang	49	490	12	3	15
18 Kab. Nganjuk	63	630	15	4	19
19 Kab. Madiun	52	550	14	3	17
20 Kab. Magetan	55	570	14	3	17

Kabupaten/Kota	BS	Ruta	Petugas		
			PCS	PMS	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 Kab. Ngawi	55	550	14	3	17
22 Kab. Bojonegoro	65	670	16	4	20
23 Kab. Tuban	65	650	16	4	20
24 Kab. Lamongan	56	570	14	3	17
25 Kab. Gresik	53	540	13	3	16
26 Kab. Bangkalan	61	630	15	4	19
27 Kab. Sampang	65	650	16	4	20
28 Kab. Pamekasan	57	580	14	3	17
29 Kab. Sumenep	59	630	15	4	19
30 Kota Kediri	-	-	-	-	-
31 Kota Blitar	13	100	2	1	3
32 Kota Malang	6	100	2	1	3
33 Kota Probolinggo	19	100	2	1	3
34 Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
35 Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
36 Kota Madiun	-	-	-	-	-
37 Kota Surabaya	39	100	2	1	3
38 Kota Batu	10	100	2	1	3
JUMLAH	1.847	18.300	439	111	550

2. METODOLOGI

2.1. Rancangan Sampling

2.1.a. Kerangka Contoh Induk Blok Sensus

Kerangka Contoh Induk yang digunakan untuk penarikan sampel blok sensus adalah blok sensus KCI-TAN yang dilengkapi dengan hasil pengolahan percepatan Daftar ST03-L2. Karakteristik yang digunakan untuk melengkapi muatan blok sensus adalah jumlah rumah tangga.

2.1.b. Kerangka Contoh Induk Rumah Tangga

Kerangka Contoh Induk yang digunakan untuk penarikan sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga dalam KCI-TAN yang dilengkapi dengan komoditas (jenis tanaman) utama yang diusahakan dan merupakan komoditas dominan/unggulan. Jenis komoditas yang dicakup pada setiap sub sektor dan Kabupaten/Kota masing-masing sebanyak 5 komoditas yang paling dominan/unggulan dan sisanya dikelompokkan ke dalam komoditas lainnya. Penentuan jenis komoditas yang dominan/unggulan didasarkan hasil pengolahan ST03-L2.

a. Metode Penarikan Sampel

(1) Target Sampel Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota

Misalkan target sampel rumah tangga untuk kabupaten-kabupaten pada suatu propinsi adalah m_s maka selanjutnya dialokasikan ke setiap kabupaten secara proporsional terhadap akar jumlah rumah tangga subsektor sesuai dengan subsektor, yaitu :

$$m_{sk} = \frac{\sqrt{x'_{sk}}}{\sum_{k=1}^k \sqrt{x'_{sk}}} \times m_s$$

Dengan

- m_{sk} = target sampel rumah tangga kabupaten k subsektor s
- X'_{sk} = adalah jumlah rumah tangga kabupaten k, subsektor s dalam KCI-Tan
- $s=1$, jumlah rumah tangga padi;
- $s=2$, jumlah rumah tangga palawija;
- $s=3$, jumlah rumah tangga hortikultura;
- $s=4$, jumlah rumah tangga perkebunan;
- $s=5$, jumlah rumah tangga peternakan/perunggasan.

(2) Target Sampel Blok Sensus

Target sampel blok sensus pada setiap kabupaten/kota tergantung pada target sampel rumah tangga untuk yang telah dialokasikan dan rata-rata jumlah rumah tangga per blok sensus sesuai dengan subsektor.

- Bila rata-rata jumlah tangga subsektor sesuai subsektor dalam KCI-TAN (X_{sk}) lebih besar atau sama dengan 10, maka target sampel blok sensus adalah

$$n_{sk} = \frac{m_{sk}}{10}$$

- Bila rata-rata jumlah rumah tangga subsektor sesuai subsektor dalam KCI-Tan (X_{sk}) kurang dari 10, maka target sampel blok sensus adalah

$$n_{sk} = \frac{m_{sk}}{X_{sk}}$$

Dengan:

- n_{sk} adalah target sampel blok sensus kabupaten k, subsektor s

Target sampel blok sensus per kabupaten/kota dialokasikan ke setiap strata secara proporsional terhadap jumlah rumah tangga subsektor dalam KCI-TAN, yaitu

$$n_{skh} = \frac{X_{sk}^h}{\sum_{k=1}^k X_{sk}^h} \times n_{sk}$$

Dengan

- n_{skh} target sampel blok sensus strata h, kabupaten/kota k, subsektor s.
- $h=1$, strata perkotaan-konsentrasi;
- $h=2$, strata perkotaan non konsentrasi;
- $h=3$, strata pedesaan.

(3) Alokasi sampel rumah tangga subsektor menurut jenis komoditas

Target sampel rumah tangga subsektor sesuai subsektor dialokasikan menurut jenis komoditas yang dicakup sebanding terhadap akar jumlah rumah tangga setiap jenis komoditas dalam blok sensus terpilih, yaitu:

$$m_{skh} = \frac{\sqrt{M_{skh}^1}}{\sum_{k=1}^k \sqrt{X_{skh}^1}} \times m_k$$

Dengan:

- m_{skc} adalah target sampel rumah tangga jenis komoditas c , kabupaten / kota, subsektor s .
- M''_{skc} adalah jumlah rumah tangga jenis komoditas c , kabupaten/ kota k , subsektor s .

(4) Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel twostage pps double sampling design dengan produser sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sejumlah blok sensus pada setiap strata secara pps dengan size X_s (sesuai dengan subsektor). Pemilihan sampel blok sensus pada setiap strata dilakukan secara independent.
- Tahap kedua, memilih sejumlah rumah tangga menurut jenis komoditas pada blok sensus terpilih secara linier. Pemilihan sampel rumah tangga antar jenis komoditas dilakukan secara independent.

Prosedur penarikan sampel rumah tangga subsektor menurut jenis komoditas dalam satu kabupaten:

- Tentukan interval pemilihan sampel rumah tangga subsektor jenis komoditas pertanian.

$$I_{skc} = \frac{M''_{skc}}{m_{skc}}$$

- Beri nomor urut rumah tangga komoditas c , kabupaten k , subsektor s mulai dari 1 sampai dengan terakhir.
- Bangkitkan angka random pertama R_{skc1} dengan syarat $R_{skc1} < 1_{skc}$.
- Hitung angka random pemilihan sampel rumah tangga komoditas c , kabupaten k , subsektor s berikutnya $R_{skcm} = R_{skc1} + (m_{skc} - 1) I_{skc}$

Dalam suatu kabupaten / kota hanya akan terdapat satu buah angka random pertama dan satu buah interval pemilihan sampel rumah tangga komoditas c .

Nomor urut dan nama kepala rumah tangga terpilih serta komoditas utama yang di usahakan ,di cantumkan pada daftar sampel rumah tangga untuk masing-masing subsektor.

(c) Prosedur Estimasi

Sejalan dengan prosedur penarikan sampel yang digunakan maka selanjutnya disusun fraksi sampling pada setiap tahapan penarikan sampel rumah tangga menurut jenis komoditas dilakukan dengan metode penarikan sampel sistematis, maka secara otomatis terlokasikan secara proporsional setiap strata dan blok sensus.

Implikasi dari penerapan ini adalah

$$\frac{M'_{kc}}{m_{kc}} \approx \frac{M''_{kch}}{m_{kch}} \approx \frac{M'''_{kchi}}{m_{kchi}}$$

Prosedur penyusunan fraksi sampling pada masing-masing tahap pemilihan sampel seperti tercantum pada tabel 5.

Tabel 5: Prosedur perhitungan fraksi sampling strata h subsektor s

Tahap	Unit	Jumlah unit strata h		Metode Penarikan sampel	Peluang	Fraksi Sampling
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	N_{skh}	N_{skh}	Pps-wr Size M_{hi}	$\frac{X_{skhi}}{X_{skh}}$	$n_{skh} \frac{X_{skhi}}{X_{skh}}$
2	Rmtg komoditas c	M_{skchi}	m_{skchi}	Sistematik	$\frac{1}{M_{skchj}}$	$\frac{m_{skchi}}{M_{skchi}}$

2.2. Konsep dan Definisi

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala didalam rumah tangga tersebut.

Anggota rumah tangga, adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga baik dalam satu tempat tinggal maupun tidak pada saat pencacahan. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

- **Ijazah/STTB** adalah surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas satu atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta.
- **Belum/tidak punya**, adalah seorang yang tidak atau tidak pernah sekolah, yang masih duduk di bangku sekolah dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, paket A
- **Sekolah Dasar(SD)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A₁ s.d A₁₀₀ atau Madrasah Ibtidaiyah.
- **Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Setara misalnya SLTP, SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kejuruan misalnya SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- **Sekolah Menengah Umum (SMU)/Setara** adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Setara misalnya SMU, SLTA, SMA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah. Atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kejuruan misalnya SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.
- **D1/D2** adalah tamat dan mempunyai ijazah program D1/D2 seperti Program Diploma I dan II, PGSLP, D1 Sekretaris, D1 Komputer.
- **Akademi/D3** adalah tamat dan mempunyai ijazah Akademi atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.
- **Universitas/D4** adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan sarjana, pasca sarjana, dokter, diploma IV, akta IV atau V, spesialis VIII pada suatu Universitas/ Institut/Sekolah Tinggi.

Usaha adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

Usaha tanaman hortikultura adalah usaha di bidang pembudidayaan tanaman hortikultura baik sayuran dan buah-buahan semusim, buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman obat-obatan, dan tanaman hias, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh Pendapatan/Keuntungan atas resiko sendiri.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perhatian hortikultura apabila banyak pohon/rumpun/luas tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Kegiatan usaha yang menghasilkan produksi pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko. Termasuk disini usaha di bidang jasa pertanian.

Buruh di sektor pertanian adalah mereka yang bekerja pada suatu usaha di sektor pertanian, baik yang berupa usaha rumah tangga atau bukan usaha rumah tangga (perusahaan), atas dasar balas jasa dengan mendapatkan upah/gaji dalam bentuk uang/barang.

Tanaman hortikultura meliputi :

- **Tanaman Sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, baik ditanam di daerah dataran tinggi/rendah maupun ditanam di lahan sawah/bukan lahan sawah.

Tanaman sayuran terdiri dari :

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus antara lain bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, sawi/petsai, wortel, lobak. Termasuk disini jenis bayam cabut dan kangkung darat yang dipanen sekaligus.

Tanaman sayuran yang dipanen lebih dari sekali antara lain : bayam, buncis, cabe, kacang panjang, kacang merah, kangkung air, ketimun, labu siam, tomat, terung.

Tanaman sayuran tahunan (yang umurnya lebih dari satu tahun) antara lain : jengkol kluwih/timbul, melinjo, petai dan lain-lain.

- **Tanaman buah-buahan**

Tanaman Buah-buahan Tahunan Yang dimaksud dengan tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman Buah-buahan Semusim yang dimaksud dengan tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak.

- **Tanaman Hias** Yang di Maksud dengan tanaman hias adalah yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

- **Tanaman Obat-obatan** Yang dimaksud dengan tanaman obat-obatan adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang di konsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun,bunga,buah dan umbi (rimpang) atau akar

Lahan yang dikuasai adalah lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain,dikurangi lahan yang berada di pihak lain

Lahan yang dimiliki meliputi

- **Lahan pembelian** adalah lahan yang didapat secara pembelian baik tunai maupun angsuran.
- **Lahan warisan** adalah lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia.
- **Lahan Hibah** adalah lahan yang diterima/didapat secara cumu-cuma dari barang/harta orang yang masih hidup
- **Lahan yang dimiliki berdasarkan:** Land Reform, Permohonan biasa, Pembagian lahan transmigrasi, Pembagian lahan dari pembukaan hutan, Hukum adat, Penyerahan dari program perkebunan inti rakyat (PIR)

Lahan yang berasal dari pihak lain adalah lahan yang diperoleh secara bagi Hasil,sewa,gadai,bengkok maupun lainnya.

- **Lahan bagi hasil (sakap)** adalah lahan sewa yang dibayar dengan hasil panen.Besarnya bagian panen yang akan diserahkan kepada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu,seperti setengah atau sepertiga dari hasil panen.istilah-istilah yang dipakai beberapa daerah antara lain maro,meniga,martilu,toyo,nengah,jejuron kujang dan mampatigoi
- **Lahan sewa.**adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sewa sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lahannya.
- **Lahan gadai** adalah lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.
- **Lahan bengkok/pelungguh** adalah Lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.
- **Lainya** yaitu lahan bebas sewa, serobotan dan lahan garapan lainnya.

Lahan yang berada di pihak lain meliputi:

- Lahan yang disewakan
- Lahan yang dibagi hasilkan
- Lahan yang digadaikan
- Lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa
- Lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.

Jenis lahan dapat dibedakan menjadi lahan pertanian dan lahan bukan pertanian

Lahan pertanian adalah lahan yang pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut antara lain lahan sawah, lahan bukan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/empang/tebat, tambak, lahan perkebunan, hutan dan lahan penggembalaan atau padang rumput.

Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah dan bukan sawah.

- **Lahan pertanian sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi pematang (galangan) dan atau saluran untuk menahan/menyalurkan air. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar dipajak hasil bumi, lahan pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang di tanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (lahan transmigrasi dan lain sebagainya) Termasuk Disini adalah lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
- **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau kegiatan usaha pertanian lainnya.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari:

- **Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- **Ladang/Tegal/Kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya dengan tidak berpindah-pindah. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman musiman/tahunan atau dianggap sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.

- **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak dilahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
- **Tambak air payau** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan /saluran) untuk menahan/ menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang atau biota lainnya.letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya payau
- **Lahan perkebunan** adalah lahan yang digunakan untuk budi daya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
- **Lahan hutan negara** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kayu-kayuan (Tanaman tahunan) seperti angkana, sengon dan bambu
- **Lahan untuk pengembalaan/padang rumput** adalah Lahan yang khusus digunakan untuk pengembalaan ternak. Yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih baik satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan pengembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.
- **Lainnya**, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.

Lahan bukan pertanian adalah lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian. Lahan tersebut antara lain lahan untuk bangunan dan halaman sekitar, lahan yang sementara tidak diusahakan (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun), serta lahan lainnya seperti lahan untuk jalan, saluran air, lapangan olah raga, lahan yang tidak bisa ditanami seperti lahan terjal, berpasir, berkapur dan lahan terlantar.

Lahan bukan pertanian terdiri dari :

- **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitar** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya di beri pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun.
- **Lahan yang sementara tidak di usahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (untuk menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai lahan tegal/kebun, jika hendak ditanami tanaman perkebunan, maka dianggap sebagai lahan perkebunan
- **Lahan tidur** adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi tidak di manfaatkan lebih dari dua tahun.

- **Lainnya** lahan lainnya adalah jalan, saluran air, lapangan olahraga, kuburan, lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang di gunakan untuk pembuatan genteng, batu bara, dan sebagainya.

Lokasi lahan adalah letak lahan yang diusahakan untuk tanaman padi dibandingkan dengan tempat tinggal petani.

- **Lokasi lahan di luar propinsi** adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman hortikultura berada di luar propinsi dimana petani bertempat tinggal.
- **Lokasi lahan di luar kabupaten** adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman hortikultura berada di luar kabupaten dari tempat tinggal petani.
- **Lokasi lahan di luar kabupaten** adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman hortikultura sama dengan kabupaten dimana petani bertempat tinggal

Kredit adalah pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan/bank/koperasi/perusahaan/perorangan/lainnya berupa uang atau barang dengan atau tanpa jaminan dan wajib dibayar kembali secara angsuran dalam satu periode tertentu baik dikenai bunga maupun syariah. Kredit yang diperoleh disini adalah yang benar-benar dipergunakan untuk tanaman hortikultura. Kredit yang diterima adalah kredit selama periode setahun yang lalu sampai pada saat pencacahan. Bila kredit yang diterima lebih dari setahun yang lalu dan sampai pada saat pencacahan belum lunas, maka dianggap tidak mendapat kredit

Bantuan adalah pemberian Cuma-Cuma berupa uang atau barang, dan si penerima bantuan tidak perlu mengembalikannya. Kredit uang maupun barang bukan berupa bantuan bila si penerima kredit harus mengembalikan pinjaman tersebut dikemudian hari.

Benih/bibit adalah biji buah anak, semai, stek, cangkok, okulasi, kultur jaringan yang akan dibudidayakan.

Pupuk adalah bahan yang diberikan pada tanah, air atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.

Pestisida adalah suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian tanaman atau hasil pertanian.

Pestisida terdiri dari: akarisida, bakterisida, fungisida, herbisida, insektisida, nematisida, rodentisida dan zat pengatur tumbuh (ZPT).

Koperasi adalah suatu organisasi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha

bersama atas dasar azas kekeluargaan dan mempunyai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Anggota koperasi adalah mereka yang telah berumur > 18 tahun atau sudah kawin, telah lunas membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur, telah mendaftarkan dan menandatangani buku daftar anggota serta telah disahkan oleh pengurus koperasi yang bersangkutan, mempunyai hak suara, hak pilih dan dipilih dalam rapat anggota.

Kelompok Tani Hortikultura adalah kumpulan petani (dewasa, wanita, pemuda) yang terikat secara non formal dalam satu wilayah kelompok yang bekerja sama atas dasar saling asih, saling asah dan saling asuh bagi keberhasilan usaha pertanian hortikultura, yang diketuai oleh seorang kontak tani.

Pelayanan yang pernah diterima dari koperasi tani dapat berupa:

Kredit uang /barang adalah unit usaha KUD/koperasi Tani yang khusus menangani peminjaman uang/barang kepada anggota yang memerlukan dimana dananya sebagian besar dari swadaya anggota KUD/koperasi tani

Pengadaan sarana produksi adalah unit usaha KUD/koperasi Tani yang khusus sebagai pemasok sarana produksi pertanian (saprota) yang berupa bibit,pupuk,pestisida dan lain-lain.

Pengolahan hasil adalah unit usaha KUD yang khusus menangani pengolahan hasil produksi pertanian (padi dan palawija).

Penjualan hasil adalah unit usaha KUD yang khusus menangani pemasaran hasil produksi pertanian padi dan palawija.

Lainnya misalnya pengadaan:

Peralatan pra panen adalah unit usaha KUD/koperasi Tani yang khusus menangani persewaan alat-alat pertanian yang digunakan sebelum komoditi pertanian dipanen (cangkul,sprayer,duster,hand tractor, pompa air dll).

Peralatan pasca panen adalah unit usaha KUD/koperasi Tani yang khusus menangani persewaan alat-alat pertanian yang digunakan untuk memanen dan sesudah panen (sabit,thresher,dryer,cleaner,rice miling unit dll)

Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tanaman atau bencana alam.

Jumlah pohon adalah jumlah tanamam yang betul-betul dipetik hasilnya selama setahun yang lalu. Dalam hal ini tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda

atau sedang berbunga atau tanaman yang pernah berbuah tetapi pada setahun yang lalu sedang tidak berbuah sehingga tidak dapat dipetik hasilnya.

Produksi adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari setiap jenis tanaman hortikultura yang diusahakan selama setahun yang lalu.

Di panen sendiri adalah pemanenan dilakukan sendiri oleh petani baik menggunakannya tenaga kerja dibayar, maupun menggunakan tenaga kerja tidak dibayar.

Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual dilokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.

Diijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. biasanya dilakukan karena petani membutuhkan uang segera.

Alasan utama ditebaskan/diijonkan:

- Lebih menguntungkan misalnya responden merasa bahwa dengan menebaskan atau mengijonkan tanaman yang diusahakan ia dapat menghemat waktu, karena bisa mengerjakan pekerjaan yang lain dan tidak dibebani pekerjaan mengurus usaha taninya
- Teribat hutang, misalnya petani tidak dapat membayar kembali hutangnya kepada kreditor sehingga dengan terpaksa ia menebaskan/mengijonkan tanaman yang diusahakan.
- Adanya kebutuhan mendesak, responden membutuhkan dana untuk menyekolahkan anaknya atau biaya pernikahan anaknya.
- Lainnya, yaitu selain ketiga alasan diatas

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam kegiatan yang bersangkutan selama seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus. Penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus dan hasil usaha berupa sewa, bunga dan keuntungan, baik berupa uang ataupun barang.

Orang hari adalah jumlah orang yang bekerja selama periode yang telah berjalan (seminggu yang lalu, sebulan yang lalu dan seterusnya) dengan cara menjumlahkan banyaknya orang yang bekerja pada hari pertama, kedua, ketiga dan seterusnya sampai dengan periode yang ditentukan.

Pekerja dibayar adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja pada suatu kegiatan dengan mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja dibayar terdiri dari:

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan.usaha dengan menerima upah/gaji dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerjaan tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja /kehadiran pekerjaan tersebut.

Pekerjaan tidak dibayar adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja pada suatu kegiatan dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

Tenaga kerja menurut jenis pekerjaan :

Tenaga kerja pengolahan lahan adalah tenaga kerja yang mengerjakan pengolahan lahan untuk pertanian dengan mencangkul, membajak, mentraktor atau menggaru yang dihitung hanya operatornya

Tenaga kerja penanaman adalah tenaga kerja yang mengerjakan penanaman.

Tenaga kerja pemeliharaan adalah tenaga kerja yang mengerjakan pengairan, penyiangan, pembubuhan, pemupukan, pemberantasan, jasad pengganggu dan sebagainya.

Tenaga kerja pemanen adalah tenaga kerja yang melakukan pemetikan hasil.

Tenaga kerja pasca panen adalah tenaga yang mengerjakan pengangkutan,sortasi,pengepakan,pengeringan dan penyimpanan hasil panen.

Alat/mesin pertanian yang dicakup:

1. Traktor

- **Traktor roda dua (<15 PK)** : suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah (power Hekker).
- **Traktor roda empat** : suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah

2. Sprayer

- **Hand spayer** adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan,yang digerakkan dengan tangan.
- **Motor sprayer** adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan,yang digerakkan dengan tenaga motor.

3. Duster

- **Hand duster** adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung yang digerakkan oleh tangan.
- **Motor duster** adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung yang digerakkan dengan tenaga motor.

4. Pompa air

- **Pompa air** adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ketempat yang membutuhkan air. Biasanya ketempat yang lebih tinggi dan biasanya bertenaga motor, air angin atau manusia

5. Lainnya (Misalnya alat pemisah buah/grader, pengering buah, dll)

Yang dimaksud alat angkut utama adalah alat angkut yang digunakan untuk mengangkut hasil panen dengan jarak tempuh terjauh.

Pedagang pengumpul (tengkulak) adalah pedagang yang melakukan pembelian hasil panen langsung dari petani.

Perdagangan mencakup kegiatan jual beli suatu barang atau jasa, termasuk juga restoran/ rumah makan dan minum, kelab malam, jasa boga (catering), restorasi dikereta api, kafetaria, kantin, warung sate, warung kopi, penginapan/hotel, motel dan losmen dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi/ setengah jadi dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual.

Penyebab kesulitan utama dalam pemasaran hasil :

- **Transportasi**, sarana angkutan untuk mengangkut hasil panen dari tempat petani ke tempat penjualan terbatas.
- **Mutu rendah**, hasil produksi panen petani mempunyai kualitas yang kurang baik sehingga menyulitkan dalam melakukan penjualan.
- **Produksi melimpah**, hal ini biasanya terjadi pada saat panen raya sehingga produksi pertanian melimpah dan pedagang tidak mampu menampung hasil panen petani seluruhnya
- **Harga rendah**, harga yang ditawarkan pedagang/pembeli terlalu rendah.
- **Lainnya**, selain kesulitan diatas.

Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Hortikultura	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1	Pacitan	47,846	85,258	84,448	169,706
2	Ponorogo	68,768	134,467	132,140	266,607
3	Trenggalek	26,413	50,608	48,008	98,616
4	Tulungagung	38,821	70,127	78,304	148,431
5	Blitar	95,627	181,962	174,492	356,454
6	Kediri	67,613	136,507	130,539	267,046
7	Malang	113,133	219,374	214,295	433,669
8	Lumajang	63,564	119,816	117,108	236,924
9	Jember	118,760	229,892	216,732	446,624
10	Banyuwangi	81,100	147,217	142,630	289,847
11	Bondowoso	32,788	52,719	51,094	103,813
12	Situbondo	32,428	48,305	51,713	100,018
13	Probolinggo	70,633	134,627	130,872	265,499
14	Pasuruan	64,452	126,584	117,046	243,630
15	Sidoarjo	18,247	38,655	39,169	77,824
16	Mojokerto	31,636	59,485	54,844	114,329
17	Jombang	36,126	68,266	64,337	132,603
18	Nganjuk	61,155	117,670	114,453	232,123
19	Madiun	41,481	72,540	69,826	142,366
20	Magetan	46,111	96,486	92,979	189,465
21	Ngawi	40,483	72,206	73,042	145,248
22	Bojonegoro	61,675	120,597	124,251	244,848
23	Tuban	61,525	116,781	116,996	233,777
24	Lamongan	42,276	91,577	90,496	182,073
25	Gresik	36,780	75,802	76,043	151,845
26	Bangkalan	54,123	104,710	110,780	215,490
27	Sampang	51,675	106,282	108,351	214,633
28	Pamekasan	47,070	98,442	99,352	197,794
29	Sumenep	57,785	87,539	95,233	182,772
Kota					
30	Blitar	2,520	5,143	5,524	10,667
31	Malang	1,854	3,634	3,930	7,564
32	Probolinggo	2,104	4,220	4,059	8,279
33	Surabaya	1,500	3,045	3,297	6,342
34	Batu	10,799	23,904	23,238	47,142
Jumlah		1.628.871	3.104.447	3.059.621	6.164.068

Tabel 2. Jumlah Petani Hortikultura menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

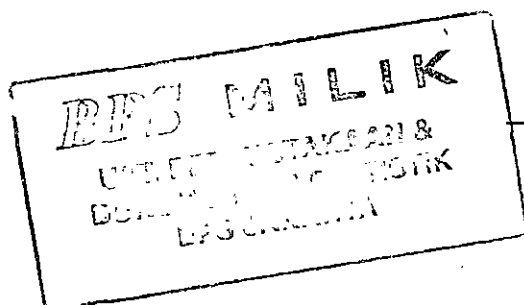
No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur								
		10 - 14		15 - 19		20 - 24		25 - 29		
		Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	0	0	0	0	145	0	1,606	120	
2	Ponorogo	0	0	122	0	515	0	1,678	0	
3	Trenggalek	0	0	0	0	0	80	427	164	
4	Tulungagung	0	0	0	0	66	0	993	321	
5	Blitar	0	0	0	0	308	0	1,273	427	
6	Kediri	130	130	247	0	809	187	3,383	563	
7	Malang	171	0	574	221	2,875	1,281	5,493	983	
8	Lumajang	0	0	299	0	402	180	3,718	275	
9	Jember	0	0	185	0	2,089	484	6,828	47	
10	Banyuwangi	0	0	108	35	1,420	145	1,916	88	
11	Bondowoso	0	0	21	29	846	0	1,956	74	
12	Situbondo	37	0	615	108	1,562	317	1,978	698	
13	Probolinggo	122	0	369	437	1,653	0	4,809	37	
14	Pasuruan	381	249	212	941	1,553	827	3,615	904	
15	Sidoarjo	43	29	0	0	25	0	257	0	
16	Mojokerto	0	0	0	0	394	200	1,340	128	
17	Jombang	0	0	0	0	0	0	580	202	
18	Nganjuk	0	0	0	0	507	0	1,191	108	
19	Madiun	0	0	348	0	354	169	1,097	208	
20	Magetan	0	0	0	98	356	236	1,017	48	
21	Ngawi	0	0	243	0	349	0	957	332	
22	Bojonegoro	0	0	38	0	604	241	2,140	217	
23	Tuban	0	0	115	56	680	0	3,387	725	
24	Lamongan	273	0	64	64	511	130	1,572	266	
25	Gresik	0	0	103	0	246	144	641	97	
26	Bangkalan	0	114	124	64	773	433	3,092	640	
27	Sampang	0	0	227	0	1,064	329	2,795	236	
28	Pamekasan	74	0	572	286	912	1,772	4,995	2,013	
29	Sumenep	0	0	305	373	1,169	0	3,794	8	
Kota										
30	Blitar	0	0	0	0	0	0	46	0	
31	Malang	0	0	48	0	24	48	120	44	
32	Probolinggo	0	0	0	0	0	0	137	0	
33	Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Batu	0	0	0	0	0	0	392	0	
Jumlah		1,231	522	4,939	2,712	22,211	7,203	69,223	9,973	

Tabel 2. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur							
		30 - 34		35 - 39		40 - 44		45 - 49	
		Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten									
1	Pacitan	3,431	0	6,243	135	5,099	68	5,762	262
2	Ponorogo	4,315	348	6,423	583	7,476	191	6,929	945
3	Trenggalek	2,076	58	3,010	124	3,422	158	3,424	241
4	Tulungagung	1,239	734	2,442	802	5,214	620	3,157	854
5	Blitar	4,468	629	8,330	179	9,512	459	7,600	1,656
6	Kediri	3,637	1,217	6,567	2,607	8,176	2,473	8,467	2,270
7	Malang	12,488	1,827	10,033	1,340	14,132	3,703	14,868	2,478
8	Lumajang	5,325	440	8,072	340	9,867	954	9,446	855
9	Jember	11,062	488	16,954	790	14,553	1,541	14,739	1,279
10	Banyuwangi	7,280	306	9,704	738	10,200	1,034	10,626	555
11	Bondowoso	3,123	400	5,518	870	5,202	467	3,452	279
12	Situbondo	2,990	408	4,475	1,027	4,094	1,050	6,406	956
13	Probolinggo	7,630	653	7,617	1,315	9,716	634	9,354	706
14	Pasuruan	7,085	495	6,574	1,421	11,269	2,296	8,835	1,194
15	Sidoarjo	1,356	237	1,775	118	2,041	355	2,833	1,118
16	Mojokerto	2,724	291	4,085	150	4,608	315	3,535	550
17	Jombang	1,659	132	2,274	91	5,716	351	5,739	24
18	Nganjuk	4,203	147	7,019	174	7,346	144	6,207	1,014
19	Madiun	1,797	982	4,939	1,267	5,389	1,198	4,944	1,806
20	Magetan	3,141	418	4,791	1,306	6,333	486	5,215	1,328
21	Ngawi	2,345	325	2,514	843	6,471	735	5,438	1,315
22	Bojonegoro	5,655	240	5,995	448	8,115	746	9,633	822
23	Tuban	5,434	604	9,475	707	8,883	853	7,206	707
24	Lamongan	3,090	655	5,772	379	6,755	618	5,444	602
25	Gresik	2,012	122	4,576	477	5,275	421	4,846	491
26	Bangkalan	3,221	1,390	5,330	664	7,379	827	7,542	1,591
27	Sampang	4,799	453	8,418	958	8,387	484	6,270	612
28	Pamekasan	6,389	1,678	6,784	1,514	7,978	2,140	5,375	1,873
29	Sumenep	7,046	208	5,735	684	9,978	1,217	8,816	1,930
Kota									
30	Blitar	129	0	354	0	45	30	248	7
31	Malang	107	72	396	24	249	83	154	24
32	Probolinggo	327	0	200	0	327	11	43	16
33	Surabaya	91	0	136	34	193	148	216	23
34	Batu	1,208	161	938	0	1,739	0	761	0
Jumlah		132,882	16,118	183,468	22,109	221,139	26,810	203,530	30,383

Tabel 2. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					
		50 - 54		55 +		Jumlah	
		Laki	Perem puan	Laki	Perem puan	Laki	Perem puan
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten							
1	Pacitan	5,080	1,177	15,784	3,466	43,150	5,228
2	Ponorogo	10,201	1,307	21,050	7,908	58,709	11,282
3	Trenggalek	3,655	240	8,167	1,736	24,181	2,801
4	Tulungagung	5,139	940	15,045	4,632	33,587	8,903
5	Blitar	12,886	864	37,588	11,129	81,965	15,343
6	Kediri	8,553	2,471	21,317	7,564	61,286	19,482
7	Malang	14,961	2,707	30,655	8,476	106,250	23,016
8	Lumajang	8,181	845	14,787	2,963	60,097	6,852
9	Jember	13,598	1,963	29,016	7,471	109,024	14,063
10	Banyuwangi	9,723	732	26,298	3,477	77,275	7,110
11	Bondowoso	3,692	256	6,629	1,855	30,439	4,230
12	Situbondo	3,671	924	6,285	1,601	32,113	7,089
13	Probolinggo	9,922	2,417	13,594	3,183	64,786	9,382
14	Pasuruan	8,345	1,245	14,004	4,325	61,873	13,897
15	Sidoarjo	1,520	402	5,396	1,887	14,868	4,070
16	Mojokerto	4,182	78	9,308	1,447	30,176	3,159
17	Jombang	4,501	290	11,486	3,461	31,955	4,551
18	Nganjuk	7,158	1,157	20,656	4,409	54,287	7,153
19	Madiun	5,060	2,028	12,269	3,609	36,076	11,267
20	Magetan	6,074	806	16,888	4,451	43,815	9,177
21	Ngawi	6,317	707	13,495	4,389	38,129	8,646
22	Bojonegoro	9,584	588	16,246	2,534	58,010	5,836
23	Tuban	9,455	1,186	13,034	2,345	57,669	7,183
24	Lamongan	6,497	649	9,914	1,990	39,892	5,353
25	Gresik	5,253	501	12,894	1,701	35,846	3,954
26	Bangkalan	7,644	1,977	11,858	4,771	46,963	12,471
27	Sampang	5,844	1,313	7,812	2,671	45,616	7,056
28	Pamekasan	5,568	1,230	7,715	2,225	46,362	14,731
29	Sumenep	7,349	1,067	10,440	2,259	54,632	7,746
Kota							
30	Blitar	287	15	929	505	2,038	557
31	Malang	217	35	525	145	1,840	475
32	Probolinggo	398	93	440	154	1,872	274
33	Surabaya	329	170	444	46	1,409	421
34	Batu	2,348	219	2,820	722	10,206	1,102
Jumlah		213,192	32,599	444,788	115,507	1,496,396	263,860



Tabel 3. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki			
		Belum/TidakPunya		SD/Setara	
		Laki- laki	Perem puan	Laki- laki	Perem puan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1	Pacitan	9,367	2,993	26,495	1,400
2	Ponorogo	23,888	8,489	24,725	2,595
3	Trenggalek	4,424	1,710	16,513	739
4	Tulungagung	7,876	5,155	17,510	2,621
5	Blitar	27,130	8,406	37,423	5,499
6	Kediri	14,364	8,215	29,892	8,363
7	Malang	39,457	11,394	52,500	10,493
8	Lumajang	24,100	4,858	27,737	1,770
9	Jember	42,271	10,693	44,477	3,092
10	Banyuwangi	28,165	4,772	29,142	2,011
11	Bondowoso	13,309	2,947	12,786	1,283
12	Situbondo	14,702	4,514	10,236	1,887
13	Probolinggo	30,169	7,175	27,678	1,987
14	Pasuruan	25,870	10,042	29,752	3,244
15	Sidoarjo	2,025	632	7,731	3,623
16	Mojokerto	10,036	1,661	12,569	889
17	Jombang	7,790	3,074	13,149	1,002
18	Nganjuk	15,587	4,011	27,211	1,025
19	Madiun	9,010	5,248	18,559	4,312
20	Magetan	9,122	3,828	24,389	4,823
21	Ngawi	9,701	3,837	15,942	4,005
22	Bojonegoro	20,186	3,343	26,474	2,296
23	Tuban	20,777	3,542	29,005	3,214
24	Lamongan	11,865	2,075	16,096	1,924
25	Gresik	9,822	1,926	19,538	1,591
26	Bangkalan	23,290	7,708	20,651	4,763
27	Sampang	33,337	6,184	11,457	872
28	Pamekasan	16,491	7,619	25,028	6,086
29	Sumenep	25,399	4,905	20,548	2,407
Kota					
30	Blitar	242	65	866	193
31	Malang	906	376	758	99
32	Probolinggo	453	82	434	0
33	Surabaya	456	217	715	136
34	Batu	3,905	722	4,206	380
Jumlah		535,492	152,418	682,192	90,624

Tabel 3. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki					
		SLTP/Setara		SMU Keatas		Jumlah	
		Laki-laki	Perem puan	Laki-laki	Perem puan	Laki-laki	Perem puan
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(17)	(18)
Kabupaten							
1	Pacitan	4,241	45	3,047	790	43,150	5,228
2	Ponorogo	5,116	0	4,980	198	58,709	11,282
3	Trenggalek	1,920	342	1324	10	24,181	2,801
4	Tulungagung	3,288	885	4,183	242	32,857	8,903
5	Blitar	6,314	266	11,098	1172	81,965	15,343
6	Kediri	7,646	1,947	9,384	957	61,286	19,482
7	Malang	10,389	975	3,904	154	106,250	23,016
8	Lumajang	4,076	149	4,184	75	60,097	6,852
9	Jember	8,966	79	13,310	199	109,024	14,063
10	Banyuwangi	10,667	327	9,301	0	77,275	7,110
11	Bondowoso	2,817	0	1,527	0	30,439	4,230
12	Situbondo	2,330	182	4,845	506	32,113	7,089
13	Probolinggo	3,442	48	3,497	172	64,786	9,382
14	Pasuruan	3,914	222	2,337	389	61,873	13,897
15	Sidoarjo	3,227	160	3,275	32	16,258	4,447
16	Mojokerto	3,875	302	3,696	307	30,176	3,159
17	Jombang	5,270	384	5,746	91	31,955	4,551
18	Nganjuk	4,948	870	6,541	1247	54,287	7,153
19	Madiun	4,691	292	3,952	1,415	36,212	11,267
20	Magetan	4,053	526	6,251	0	43,815	9,177
21	Ngawi	5,770	485	6,716	319	38,129	8,646
22	Bojonegoro	6,198	197	5,152	0	58,010	5,836
23	Tuban	3,595	132	4,292	295	57,669	7,183
24	Lamongan	5,212	1,078	6,719	276	39,892	5,353
25	Gresik	3,400	337	3,086	100	35,846	3,954
26	Bangkalan	1,216	0	1,806	0	46,963	12,471
27	Sampang	271	0	551	0	45,616	7,056
28	Pamekasan	3,738	908	1,105	118	46,362	14,731
29	Sumenep	5,638	434	3,047	0	54,632	7,746
Kota							
30	Blitar	246	131	684	168	2,038	557
31	Malang	62	0	114	0	1,840	475
32	Probolinggo	416	28	569	164	1,872	274
33	Surabaya	136	68	102	0	1,409	421
34	Batu	1,128	0	967	0	10,206	1,102
Jumlah		138,216	11,799	141,292	9,396	1,497,192	264,237

Tabel 4. Jumlah Buruh Tani Hortikultura menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur								
		10 - 14		15 - 19		20 - 24		25 - 29		
		Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	0	0	0	0	59	59	59	0	
2	Ponorogo	86	10	935	139	800	537	547	606	
3	Trenggalek	74	0	0	0	217	58	155	0	
4	Tulungagung	0	0	0	78	78	0	397	0	
5	Blitar	74	0	534	158	486	150	729	1,006	
6	Kediri	46	0	1,174	0	1,485	1,090	2,470	672	
7	Malang	167	0	2,546	1,175	4,788	2,098	3,664	976	
8	Lumajang	0	0	565	275	1,074	578	1,089	917	
9	Jember	255	99	945	336	2,976	438	2,383	463	
10	Banyuwangi	0	0	900	82	1,240	369	669	695	
11	Bondowoso	92	0	54	163	475	297	1,022	836	
12	Situbondo	0	36	189	0	489	290	539	267	
13	Probolinggo	260	0	1,100	335	3,843	622	2,465	590	
14	Pasuruan	392	0	455	599	1,350	118	762	412	
15	Sidoarjo	43	0	0	9	0	0	0	0	
16	Mojokerto	0	0	84	58	482	143	604	280	
17	Jombang	0	0	0	46	76	0	227	86	
18	Nganjuk	473	164	1,296	234	1,432	584	960	1,357	
19	Madiun	0	0	18	0	37	0	156	0	
20	Magetan	0	0	52	0	297	53	673	223	
21	Ngawi	0	0	65	0	65	0	63	130	
22	Bojonegoro	0	0	267	98	119	378	623	121	
23	Taban	0	0	650	280	986	677	1,551	1,113	
24	Lamongan	273	0	194	64	683	176	761	461	
25	Gresik	0	0	36	0	36	36	47	163	
26	Bangkalan	17	146	229	510	609	619	1,624	802	
27	Sampang	538	1,027	1,254	1,555	1,232	1,056	1,272	852	
28	Pamekasan	77	0	862	736	821	492	546	1,193	
29	Sumenep	0	0	100	0	132	0	832	8	
Kota										
30	Blitar	0	0	0	0	21	0	42	0	
31	Malang	0	0	24	24	48	72	120	92	
32	Probolinggo	0	0	0	0	0	0	91	0	
33	Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Batu	62	0	135	0	0	0	248	0	
Jumlah		2,929	1,482	14,663	6,954	26,436	10,990	27,390	14,321	

Tabel 4. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur								
		30 - 34		35 - 39		40 - 44		45 - 49		
		Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Kabupaten										
1	Pacitan	211	0	0	59	184	37	0	59	
2	Ponorogo	1,787	904	1,284	985	1,061	748	1,380	629	
3	Trenggalek	73	0	428	0	123	226	363	48	
4	Tulungagung	55	0	298	65	302	256	265	129	
5	Blitar	1,299	655	726	699	1,160	1,145	738	1,362	
6	Kediri	1,643	1,236	1,473	2,408	2,654	680	2,702	2,619	
7	Malang	4,787	2,055	3,151	3,471	4,213	2,992	3,189	2,079	
8	Lumajang	969	891	652	1,342	1,608	1,052	848	826	
9	Jember	1,367	563	1,975	554	1,813	645	1,396	501	
10	Banyuwangi	1,715	267	2,263	557	2,451	1,383	2,642	501	
11	Bondowoso	537	240	1,039	586	886	204	1,343	502	
12	Situbondo	1,062	292	678	328	1,453	427	1,490	392	
13	Probolinggo	3,183	838	3,184	976	1,987	886	2,701	723	
14	Pasuruan	1,540	563	1,069	1,057	2,080	735	1,827	347	
15	Sidoarjo	29	0	129	49	214	230	344	23	
16	Mojokerto	330	398	520	330	1,161	410	508	486	
17	Jombang	0	197	658	85	592	214	338	250	
18	Nganjuk	1,423	789	2,149	1,892	2,344	505	1,041	981	
19	Madiun	232	0	1,491	323	674	543	668	230	
20	Magetan	1,478	198	757	269	1,620	26	921	274	
21	Ngawi	128	163	332	304	329	348	533	317	
22	Bojonegoro	368	34	436	59	554	141	746	131	
23	Tuban	2,281	1,514	2,459	1,216	2,632	888	773	1,216	
24	Lamongan	555	488	1,118	378	851	627	819	735	
25	Gresik	841	145	385	275	441	270	411	0	
26	Bangkalan	1,040	401	1,612	519	2,085	744	1,794	536	
27	Sampang	788	1,232	1,201	2,292	1,490	1,379	924	947	
28	Pamekasan	1,142	498	1,293	503	2,065	247	1,213	303	
29	Sumenep	1,293	0	798	0	1,054	193	674	474	
Kota										
30	Blitar	59	0	0	0	0	0	0	7	
31	Malang	37	140	304	24	96	96	96	35	
32	Probolinggo	0	0	28	0	49	0	0	0	
33	Surabaya	0	0	0	0	0	68	0	0	
34	Batu	480	692	639	186	1,520	186	404	522	
Jumlah		32,732	15,393	34,529	21,791	41,746	18,531	33,091	18,184	

Tabel 4. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					
		50 - 54		55 +		Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten							
1	Pacitan	206	0	368	326	1,087	540
2	Ponorogo	689	730	1,311	955	9,880	6,243
3	Trenggalek	26	0	433	58	1,892	390
4	Tulungagung	277	455	628	538	2,300	1,521
5	Blitar	1,736	638	3,768	1,151	11,250	6,964
6	Kediri	2,687	737	4,113	1,272	20,447	10,714
7	Malang	4,019	1,607	3,528	2,893	34,052	19,346
8	Lumajang	958	1,114	2,866	1,072	10,629	8,067
9	Jember	2,055	639	2,058	505	17,223	4,743
10	Banyuwangi	2,462	328	3,057	711	17,399	4,893
11	Bondowoso	1,217	440	1,377	804	8,042	4,072
12	Situbondo	674	108	1,395	776	7,969	2,916
13	Probolinggo	2,864	857	1,981	586	23,568	6,413
14	Pasuruan	1,448	360	1,732	447	12,655	4,638
15	Sidoarjo	138	0	312	313	1,209	624
16	Mojokerto	1,044	193	1,009	458	5,742	2,756
17	Jombang	544	46	613	182	3,048	1,106
18	Nganjuk	1,233	780	1,890	701	14,241	7,987
19	Madiun	685	192	1,261	131	5,222	1,419
20	Magetan	1,212	174	3,585	1,335	10,595	2,552
21	Ngawi	276	0	1,366	492	3,157	1,754
22	Bojonegoro	301	0	520	216	3,934	1,178
23	Tuban	2,014	338	1,668	679	15,014	7,921
24	Lamongan	952	128	619	257	6,825	3,314
25	Gresik	227	74	779	431	3,203	1,394
26	Bangkalan	3,130	298	2,290	1,466	14,430	6,041
27	Sampang	1,177	427	891	1,056	10,767	11,823
28	Pamekasan	1,061	213	1,066	176	10,146	4,361
29	Sumenep	843	61	794	0	6,520	736
Kota							
30	Blitar	39	0	114	15	275	22
31	Malang	11	37	212	0	948	520
32	Probolinggo	0	0	20	20	188	20
33	Surabaya	0	0	23	0	23	68
34	Batu	630	179	1,033	327	5,151	2,092
Jumlah		36,835	11,153	48,680	20,349	299,031	139,148

Tabel 5. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki			
		Belum/TidakPunya		SD/Setara	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1	Pacitan	267	267	678	273
2	Ponorogo	2,541	2,630	5,207	3,185
3	Trenggalek	148	0	1,412	390
4	Tulungagung	201	448	1,597	907
5	Blitar	3,847	2,350	5,912	3,831
6	Kediri	5,148	3,431	11,062	6,082
7	Malang	8,809	7,163	18,821	9,142
8	Lumajang	4,216	4,290	5,791	3,463
9	Jember	5,355	2,089	8,169	2,210
10	Banyuwangi	5,668	1,670	6,589	2,483
11	Bondowoso	3,347	2,136	3,761	1,880
12	Situbondo	3,361	1,538	3,098	1,330
13	Probolinggo	7,999	2,967	13,316	3,397
14	Pasuruan	5,595	2,818	6,425	1,671
15	Sidoarjo	436	104	744	511
16	Mojokerto	1,815	1,331	2,455	891
17	Jombang	661	382	1,422	574
18	Nganjuk	4,016	2,865	7,306	4,369
19	Madiun	1,427	766	3,636	653
20	Magetan	3,287	1,407	5,796	908
21	Ngawi	663	304	2,006	1,331
22	Bojonegoro	1,065	294	1,569	408
23	Tuban	5,163	2,560	8,810	5,046
24	Lamongan	1,125	978	2,805	1,439
25	Gresik	1,213	633	976	529
26	Bangkalan	5,363	2,575	8,685	3,466
27	Sampang	6,761	7,978	3,879	3,845
28	Pamekasan	3,966	1,953	5,838	2,207
29	Sumenep	2,211	638	2,565	98
Kota					
30	Blitar	39	0	121	22
31	Malang	511	391	400	129
32	Probolinggo	69	20	28	0
33	Surabaya	23	0	0	68
34	Batu	1,698	804	2,355	1,288
Jumlah		98,014	59,780	153,234	68,026

Tabel 5. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki					
		SLTP/Setara		SMU/Setara		Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(17)	(18)
Kabupaten							
1	Pacitan	29	0	113	0	1087	540
2	Ponorogo	1,501	318	631	110	9880	6243
3	Trenggalek	262	0	70	0	1892	390
4	Tulungagung	221	133	281	33	2300	1521
5	Blitar	1,348	722	143	61	11250	6964
6	Kediri	2,885	716	1,352	485	20447	10714
7	Malang	4,766	2,239	1,656	802	34052	19346
8	Lumajang	622	314	0	0	10629	8067
9	Jember	2,865	444	834	0	17223	4743
10	Banyuwangi	2,998	740	2,144	0	17399	4893
11	Bondowoso	875	56	59	0	8042	4072
12	Situbondo	561	0	949	48	7969	2916
13	Probolinggo	1,500	0	753	49	23568	6413
14	Pasuruan	451	149	184	0	12655	4638
15	Sidoarjo	29	9	0	0	1209	624
16	Mojokerto	1,334	430	138	104	5742	2756
17	Jombang	380	150	585	0	3048	1106
18	Nganjuk	1,473	632	1,446	121	14241	7987
19	Madiun	65	0	94	0	5222	1419
20	Magetan	476	237	1036	0	10595	2552
21	Ngawi	362	119	126	0	3157	1754
22	Bojonegoro	998	476	302	0	3934	1178
23	Tuban	549	315	492	0	15014	7921
24	Lamongan	1,254	635	1,641	262	6825	3314
25	Gresik	1,014	168	0	64	3203	1394
26	Bangkalan	256	0	126	0	14430	6041
27	Sampang	127	0	0	0	10767	11823
28	Pamekasan	141	201	201	0	10146	4361
29	Sumenep	1,558	0	186	0	6520	736
Kota						0	0
30	Blitar	52	0	63	0	275	22
31	Malang	24	0	13	0	948	520
32	Probolinggo	91	0	0	0	188	20
33	Surabaya	0	0	0	0	23	68
34	Batu	1,098	0	0	0	5151	2092
Jumlah		32,165	9,203	15,618	2,139	299,031	139,148

Tabel 6. Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (m²)

No.	Kabupaten/Kota	Status Lahan			Lahan Yang Dikuasai
		Lahan Yang Dimiliki	Lahan Yang Berasal Dari Pihak Lain	Lahan Yang Berada Di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1	Pacitan	8,310.64	151.25	62.72	8,399.17
2	Ponorogo	3,659.87	686.77	256.77	4,089.88
3	Trenggalek	3,602.67	1,465.32	154.11	4,913.88
4	Tulungagung	2,845.12	1,236.32	77.17	4,004.27
5	Blitar	3,687.29	1,024.16	234.65	4,476.81
6	Kediri	3,702.02	1,117.34	385.37	4,433.98
7	Malang	4,801.65	1,836.91	68.23	6,570.33
8	Lumajang	5,390.89	695.01	264.55	5,821.35
9	Jember	3,397.67	481.29	217.68	3,661.28
10	Banyuwangi	4,653.32	850.39	151.01	5,352.69
11	Bondowoso	4,855.21	1,115.71	364.02	5,606.90
12	Situbondo	4,831.12	777.29	367.88	5,240.53
13	Probolinggo	5,362.03	715.65	151.42	5,926.26
14	Pasuruan	5,426.79	1,184.18	126.76	6,484.21
15	Sidoarjo	2,505.51	765.57	293.27	2,977.82
16	Mojokerto	4,412.03	1,273.62	146.94	5,538.72
17	Jombang	4,592.54	906.17	396.54	5,102.18
18	Nganjuk	3,819.90	1,055.90	486.70	4,389.09
19	Madiun	3,721.06	666.13	107.48	4,279.71
20	Magetan	4,135.92	312.08	28.97	4,419.03
21	Ngawi	3,688.73	877.45	322.02	4,244.16
22	Bojonegoro	4,812.84	1,525.75	854.46	5,484.13
23	Tuban	5,780.68	779.20	263.92	6,295.96
24	Lamongan	5,445.89	1,153.19	166.32	6,432.75
25	Gresik	4,963.55	741.30	301.54	5,403.31
26	Bangkalan	3,798.84	159.61	91.14	3,867.30
27	Sampang	4,022.57	111.98	41.66	4,092.89
28	Pamekasan	4,293.53	416.92	115.72	4,594.73
29	Sumenep	3,699.27	236.08	100.64	3,834.71
Kota					
30	Blitar	4,284.76	126.04	56.72	4,354.08
31	Malang	2,778.12	460.11	82.59	3,155.64
32	Probolinggo	2,068.58	584.10	187.39	2,465.29
33	Surabaya	2,467.56	0.17	3.40	2,464.33
34	Batu	2,365.75	940.23	0.00	3,305.98
Jumlah		4,415.54	852.64	221.38	5,046.79

Tabel 7. Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²)

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Lahan		
		Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1	Pacitan	1,386.28	6,673.88	339.01
2	Ponorogo	1,358.91	2,365.81	365.15
3	Trenggalek	764.96	3,803.92	344.99
4	Tulungagung	1,262.86	2,252.10	489.31
5	Blitar	1,493.45	2,567.42	415.94
6	Kediri	1,487.91	2,392.09	553.99
7	Malang	878.51	5,438.77	253.05
8	Lumajang	1,504.57	3,979.61	337.17
9	Jember	1,614.98	1,704.47	341.83
10	Banyuwangi	2,677.65	2,387.96	287.08
11	Bondowoso	2,526.23	2,879.61	201.06
12	Situbondo	2,693.65	2,289.45	257.43
13	Probolinggo	1,594.35	4,086.73	245.18
14	Pasuruan	1,276.62	4,923.76	283.83
15	Sidoarjo	2,245.10	348.46	384.26
16	Mojokerto	2,147.64	3,074.88	316.20
17	Jombang	2,687.60	2,130.97	283.61
18	Nganjuk	2,562.61	1,384.57	441.91
19	Madiun	1,821.96	2,080.44	377.31
20	Magetan	1,765.56	2,367.19	286.28
21	Ngawi	2,347.84	1,539.68	356.63
22	Bojonegoro	3,304.01	1,819.32	360.80
23	Tuban	2,085.48	3,757.13	453.35
24	Lamongan	2,672.10	3,443.50	317.16
25	Gresik	3,029.22	2,113.54	260.55
26	Bangkalan	1,630.98	1,791.52	444.80
27	Sampang	657.85	3,100.06	334.98
28	Pamekasan	980.79	3,251.25	362.69
29	Sumenep	999.73	2,624.77	210.21
Kota				
30	Blitar	1,735.10	1,672.56	946.42
31	Malang	279.94	2,665.47	210.23
32	Probolinggo	1,627.64	305.73	531.92
33	Surabaya	1,088.00	1,225.47	150.87
34	Batu	1,460.43	1,700.01	145.55
Jumlah		1,758.65	2,945.47	342.67

Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan yang Digunakan untuk Usaha Hortikultura

No.	Kabupaten/Kota	Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten	Luar dan Dalam Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1	Pacitan	0	0	47,846	0
2	Ponorogo	0	0	63,538	0
3	Trenggalek	0	0	26,256	0
4	Tulungagung	0	0	32,342	0
5	Blitar	0	0	82,420	17
6	Kediri	0	0	62,625	122
7	Malang	0	0	108,919	0
8	Lumajang	0	93	59,031	0
9	Jember	0	0	104,542	0
10	Banyuwangi	0	50	79,482	0
11	Bondowoso	0	13	25,331	0
12	Situbondo	0	0	31,216	994
13	Probolinggo	171	0	62,979	0
14	Pasuruan	0	0	62,197	0
15	Sidoarjo	29	28	13,129	0
16	Mojokerto	0	0	28,206	0
17	Jombang	0	0	35,956	0
18	Nganjuk	0	0	47,952	0
19	Madiun	0	0	39,453	0
20	Magetan	0	275	44,143	0
21	Ngawi	0	0	36,900	0
22	Bojonegoro	0	0	61,157	0
23	Tuban	0	0	50,791	0
24	Lamongan	0	0	35,394	0
25	Gresik	0	0	36,637	96
26	Bangkalan	0	0	53,623	52
27	Sampang	0	0	42,380	0
28	Pamekasan	0	0	45,577	0
29	Sumenep	0	0	57,785	0
Kota					
30	Blitar	0	470	2,050	0
31	Malang	0	0	1,834	0
32	Probolinggo	0	0	990	0
33	Surabaya	0	250	1,114	0
34	Batu	0	0	10,799	0
Jumlah		200	1,179	1,494,594	1,281

*) Hanya rumahtangga usaha hortikultura yang mempunyai lahan untuk usaha hortikultura pada saat pencacahan

Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Sumber Modal Terbesar dari Kredit dan Bentuk Kredit/Pinjaman yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Memperoleh Kredit	Bentuk Kredit/Pinjaman	
			Uang	Bibit/Benih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1	Pacitan	1,254	1,561	78
2	Ponorogo	1,802	2,242	112
3	Trenggalek	693	862	43
4	Tulungagung	1,016	1,265	63
5	Blitar	2,508	3,121	155
6	Kediri	1,772	2,206	110
7	Malang	2,967	3,692	184
8	Lumajang	1,666	2,074	103
9	Jember	3,115	3,877	193
10	Banyuwangi	2,125	2,645	132
11	Bondowoso	858	1,068	53
12	Situbondo	851	1,060	53
13	Probolinggo	1,851	2,304	115
14	Pasuruan	1,690	2,103	105
15	Sidoarjo	478	596	30
16	Mojokerto	828	1,031	51
17	Jombang	947	1,179	59
18	Nganjuk	1,501	1,869	93
19	Madiun	125	156	8
20	Magetan	-	-	-
21	Ngawi	2,458	3,060	152
22	Bojonegoro	327	407	20
23	Tuban	607	756	38
24	Lamongan	-	-	-
25	Gresik	3,109	3,869	193
26	Bangkalan	723	899	45
27	Sampang	-	-	-
28	Pamekasan	442	550	27
29	Sumenep	3,069	3,820	190
Kota				
30	Blitar	495	616	31
31	Malang	79	99	5
32	Probolinggo	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-
34	Batu	102	127	6
Jumlah		39,458	49,114	2,447

Tabel 9. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Bentuk Kredit/Pinjaman		
		Pupuk	Alat Pertanian	Lainnya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten				
1	Pacitan	162	5	89
2	Ponorogo	233	8	129
3	Trenggalek	89	3	49
4	Tulungagung	131	4	73
5	Blitar	323	11	179
6	Kediri	228	8	126
7	Malang	382	13	211
8	Lumajang	215	7	119
9	Jember	401	13	222
10	Banyuwangi	274	9	152
11	Bondowoso	111	4	61
12	Situbondo	110	4	61
13	Probolinggo	238	8	132
14	Pasuruan	218	7	120
15	Sidoarjo	62	2	34
16	Mojokerto	107	4	59
17	Jombang	122	4	67
18	Nganjuk	157	5	87
19	Madiun	38	1	21
20	Magetan	80	3	44
21	Ngawi	-	-	-
22	Bojonegoro	-	-	-
23	Tuban	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-
25	Gresik	-	-	-
26	Bangkalan	366	12	202
27	Sampang	53	2	29
28	Pamekasan	122	4	67
29	Sumenep	106	4	59
Kota				
30	Blitar	10	-	5
31	Malang	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-
34	Batu	-	-	-
Jumlah		4,338	145	2,397

Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Menjadi Anggota Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Pernah Diterima dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Pelayanan Yang Pernah Diterima					Tidak Pernah
		Kredit Uang atau Barang	Sarana Produksi	Pengolahan /Hasil	Penjualan /Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten							
1	Pacitan	380	252	10	29	-	47,445
2	Ponorogo	546	363	14	41	-	68,192
3	Trenggalek	210	139	5	16	-	26,192
4	Tulungagung	308	205	8	23	-	38,496
5	Blitar	760	504	20	57	-	94,826
6	Kediri	537	356	14	40	-	67,047
7	Malang	899	596	23	68	-	112,185
8	Lumajang	505	335	13	38	-	63,031
9	Jember	944	626	24	71	-	117,765
10	Banyuwangi	644	428	17	48	-	80,421
11	Bondowoso	260	173	7	20	-	32,513
12	Situbondo	258	171	7	19	-	32,156
13	Probolinggo	561	372	15	42	-	70,041
14	Pasuruan	512	340	13	38	-	63,912
15	Sidoarjo	145	96	4	11	-	18,094
16	Mojokerto	251	167	6	19	-	31,371
17	Jombang	287	190	7	22	-	35,823
18	Nganjuk	455	245	-	-	-	60,455
19	Madiun	38	59	-	-	-	41,248
20	Magetan	-	125	-	-	-	45,986
21	Ngawi	745	-	-	-	-	39,738
22	Bojonegoro	99	-	-	-	-	61,576
23	Tuban	184	-	-	-	-	61,341
24	Lamongan	-	-	-	-	-	42,276
25	Gresik	942	-	-	-	-	35,838
26	Bangkalan	219	571	-	-	-	53,333
27	Sampang	-	83	-	-	-	51,592
28	Pamekasan	134	190	-	-	-	46,746
29	Sumenep	930	166	-	-	-	56,855
Kota							
30	Blitar	150	15	-	-	-	2,355
31	Malang	24	-	-	-	-	1,830
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	2,104
33	Surabaya	-	-	-	-	-	1,500
34	Batu	31	-	-	-	-	10,768
Jumlah		11,958	6,767	207	602	-	1,615,051

Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Pelayanan yang Pernah Diterima menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan				Lainnya
		Kredit Uang	Pengadaan Bibit/Benih	Pengadaan Pupuk	Pemasaran Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten						
1	Pacitan	73	378	420	38	109
2	Ponorogo	104	543	604	55	157
3	Trenggalek	40	209	232	21	60
4	Tulungagung	59	307	341	31	89
5	Blitar	145	755	840	76	218
6	Kediri	102	534	594	54	154
7	Malang	172	893	994	90	258
8	Lumajang	96	502	558	51	145
9	Jember	180	938	1,043	94	271
10	Banyuwangi	123	640	712	65	185
11	Bondowoso	50	259	288	26	75
12	Situbondo	49	256	285	26	74
13	Probolinggo	107	558	620	56	161
14	Pasuruan	98	509	566	51	147
15	Sidoarjo	28	144	160	15	42
16	Mojokerto	48	250	278	25	72
17	Jombang	55	285	317	29	83
18	Nganjuk	130	315	345	-	244
19	Madiun	-	125	-	164	817
20	Magetan	1,275	295	209	86	556
21	Ngawi	110	371	1,149	-	110
22	Bojonegoro	-	-	121	-	-
23	Tuban	667	1,208	-	264	-
24	Lamongan	-	227	139	23	-
25	Gresik	128	85	-	-	-
26	Bangkalan	-	-	-	-	-
27	Sampang	-	423	656	-	52
28	Pamekasan	-	322	-	70	-
29	Sumenep	383	175	1,476	-	516
Kota						
30	Blitar	-	-	26	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	71	-	71
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	124	248	549	124	248
Jumlah		4,346	11,754	13,593	1,534	4,914

Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan untuk Kegiatan Jenis Tanaman Hortikultura yang Ditanam, Jenis dan Pupuk yang Dipakai serta Jenis Pestisida yang Dipakai pada Usaha Rumah Tangga

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman Hortikultura Yang Ditanam			Jenis dan Banyak pupuk yang Dipakai		
		Laki-Laki	Perempuan	Bersama	Laki-Laki	Perempuan	Bersama
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Kabupaten							
1	Pacitan	29,419	3,435	15,227	45,148	5,687	2,371
2	Ponorogo	42,284	4,938	21,886	64,890	8,174	3,407
3	Trenggalek	16,241	1,897	8,406	24,924	3,139	1,309
4	Tulungagung	23,870	2,787	12,355	36,632	4,614	1,923
5	Blitar	58,799	6,866	30,434	90,234	11,366	4,738
6	Kediri	41,574	4,855	21,519	63,800	8,036	3,350
7	Malang	69,563	8,123	36,006	106,752	13,447	5,605
8	Lumajang	39,084	4,564	20,230	59,979	7,555	3,149
9	Jember	73,023	8,527	37,797	112,062	14,115	5,884
10	Banyuwangi	49,867	5,823	25,811	76,526	9,639	4,018
11	Bondowoso	20,161	2,354	10,435	30,939	3,897	1,625
12	Situbondo	19,939	2,328	10,321	30,599	3,854	1,607
13	Probolinggo	43,431	5,072	22,480	66,650	8,395	3,500
14	Pasuruan	39,630	4,628	20,513	60,817	7,661	3,193
15	Sidoarjo	11,220	1,310	5,807	17,218	2,169	904
16	Mojokerto	19,452	2,272	10,068	29,852	3,760	1,567
17	Jombang	22,213	2,594	11,497	34,088	4,294	1,790
18	Nganjuk	25,589	5,615	29,951	11,628	1,465	40,870
19	Madiun	23,303	9,273	8,769	14,051	1,770	12,657
20	Magetan	20,117	6,513	19,481	13,681	1,724	21,739
21	Ngawi	24,085	3,161	13,237	7,983	1,005	24,400
22	Bojonegoro	41,215	7,799	12,661	18,709	2,357	25,461
23	Tuban	45,154	4,133	12,238	30,895	3,892	18,736
24	Lamongan	27,717	3,206	11,353	13,531	1,705	21,685
25	Gresik	27,153	4,627	5,000	17,368	2,187	10,840
26	Bangkalan	26,412	13,452	14,259	14,064	1,772	26,858
27	Sampang	32,861	8,787	10,027	11,301	1,423	24,465
28	Pamekasan	34,834	1,337	10,899	14,126	1,779	27,693
29	Sumenep	26,895	6,617	24,273	12,245	1,542	38,269
Kota							
30	Blitar	2,229	136	155	1,091	138	456
31	Malang	1,504	134	216	1,070	135	516
32	Probolinggo	856	237	1,011	597	76	1,232
33	Surabaya	1,181	148	171	975	123	251
34	Batu	6,449	2,164	2,186	2,201	278	7,849
Jumlah		987,324	149,712	496,679	1,136,626	143,173	353,917

Tabel 12. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jenis dan Banyak Pestisida yang Dipakai		
		Laki-Laki (17)	Perempuan (18)	Bersama (19)
(1)				
Kabupaten				
1	Pacitan	48,718	6,162	5,813
2	Ponorogo	70,021	8,857	8,355
3	Trenggalek	26,894	3,402	3,209
4	Tulungagung	39,528	5,000	4,716
5	Blitar	97,370	12,316	11,618
6	Kediri	68,845	8,708	8,214
7	Malang	115,194	14,571	13,745
8	Lumajang	64,722	8,187	7,722
9	Jember	120,924	15,296	14,428
10	Banyuwangi	82,578	10,445	9,853
11	Bondowoso	33,385	4,223	3,983
12	Situbondo	33,018	4,177	3,940
13	Probolinggo	71,920	9,097	8,581
14	Pasuruan	65,626	8,301	7,830
15	Sidoarjo	18,579	2,350	2,217
16	Mojokerto	32,212	4,075	3,844
17	Jombang	36,784	4,653	4,389
18	Nganjuk	11,650	1,473	19,330
19	Madiun	7,709	975	7,868
20	Magetan	8,983	1,137	18,709
21	Ngawi	6,884	871	11,261
22	Bojonegoro	10,127	1,281	13,015
23	Tuban	13,159	1,665	20,786
24	Lamongan	8,267	1,046	16,522
25	Gresik	6,179	782	12,469
26	Bangkalan	14,148	1,790	19,717
27	Sampang	14,058	1,778	12,960
28	Pamekasan	14,405	1,822	24,021
29	Sumenep	6,365	806	33,744
Kota				
30	Blitar	600	76	69
31	Malang	73	9	1,585
32	Probolinggo	437	56	665
33	Surabaya	179	23	853
34	Batu	2,395	303	35
Jumlah		1,151,936	145,713	336,066

Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan untuk Kegiatan Membeli Saprotan, Banyaknya Produksi yang Dijual pada Usaha Rumah Tangga

No.	Kabupaten/Kota	Pengambil Keputusan Untuk Kegiatan Banyaknya Uang untuk Membeli Saprotan			Pengambil Keputusan Untuk Kegiatan Banyaknya Produksi yang Dijual		
		Laki-Laki	Perempuan	Bersama	Laki-Laki	Perempuan	Bersama
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten							
1	Pacitan	27,841	6,508	13,893	979	15,331	32,204
2	Ponorogo	40,016	9,354	19,968	1,407	22,035	46,287
3	Trenggalek	15,370	3,593	7,670	540	8,463	17,778
4	Tulungagung	22,590	5,280	11,272	794	12,439	26,130
5	Blitar	55,645	13,007	27,767	1,956	30,641	64,365
6	Kediri	39,344	9,197	19,633	1,383	21,665	45,509
7	Malang	65,832	15,388	32,850	2,314	36,251	76,148
8	Lumajang	36,988	8,646	18,457	1,300	20,368	42,784
9	Jember	69,106	16,153	34,484	2,430	38,054	79,936
10	Banyuwangi	47,192	11,031	23,549	1,659	25,987	54,587
11	Bondowoso	19,079	4,460	9,521	671	10,506	22,069
12	Situbondo	18,870	4,411	9,416	663	10,391	21,827
13	Probolinggo	41,101	9,607	20,510	1,445	22,633	47,542
14	Pasuruan	37,504	8,767	18,715	1,319	20,652	43,382
15	Sidoarjo	10,618	2,482	5,298	373	5,847	12,282
16	Mojokerto	18,409	4,303	9,186	647	10,137	21,294
17	Jombang	21,022	4,914	10,490	739	11,576	24,316
18	Nganjuk	26,086	7,286	7,973	31,515	6,347	3,483
19	Madiun	27,114	4,185	14,812	29,648	3,907	12,556
20	Magetan	20,134	2,731	17,618	27,338	3,193	9,952
21	Ngawi	36,678	5,758	19,239	49,050	3,560	9,065
22	Bojonegoro	43,647	3,338	14,540	46,350	2,472	12,703
23	Tuban	29,918	2,740	9,618	33,201	2,105	6,970
24	Lamongan	28,673	2,836	5,271	30,960	2,069	3,751
25	Gresik	31,947	11,549	10,627	32,241	11,554	10,328
26	Bangkalan	39,446	4,270	7,959	41,189	4,516	5,970
27	Sampang	34,432	1,946	10,692	39,588	1,785	5,697
28	Pamekasan	30,812	4,432	22,541	33,670	4,258	19,857
29	Sumenep	26,895	6,617	24,273	12,245	1,542	38,269
Kota							
30	Blitar	2,291	149	80	2,330	151	39
31	Malang	1,491	79	284	1,517	202	135
32	Probolinggo	1,192	237	675	953	237	914
33	Surabaya	1,238	102	160	1,227	102	171
34	Batu	6,567	751	3,481	9,843	672	284
Jumlah		975,088	196,107	462,522	443,484	371,648	818,584

Tabel 13. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pengambil Keputusan Untuk Kegiatan Pengelola Keuangan dalam Rumah Tangga		
		Laki-Laki	Perempuan	Bersama
(1)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten				
1	Pacitan	4,558	24,480	22,537
2	Ponorogo	7,189	38,305	35,405
3	Trenggalek	2,706	13,917	13,096
4	Tulungagung	3,749	22,699	19,712
5	Blitar	9,728	50,582	47,337
6	Kediri	7,298	37,841	35,464
7	Malang	11,728	62,120	57,591
8	Lumajang	6,406	33,947	31,463
9	Jember	12,291	62,826	59,311
10	Banyuwangi	7,871	41,346	38,491
11	Bondowoso	2,818	14,811	13,786
12	Situbondo	2,582	14,991	13,282
13	Probolinggo	7,197	37,937	35,258
14	Pasuruan	6,767	33,929	32,354
15	Sidoarjo	2,067	11,354	10,335
16	Mojokerto	3,180	15,898	15,183
17	Jombang	3,650	18,650	17,610
18	Nganjuk	6,291	33,178	30,826
19	Madiun	3,878	20,241	18,906
20	Magetan	5,158	26,953	25,161
21	Ngawi	3,860	21,173	19,289
22	Bojonegoro	6,447	36,018	32,516
23	Tuban	6,243	33,915	31,045
24	Lamongan	4,896	26,233	24,179
25	Gresik	4,053	22,043	20,165
26	Bangkalan	5,598	32,113	28,617
27	Sampang	5,682	31,409	28,503
28	Pamekasan	5,263	28,800	26,267
29	Sumenep	4,680	27,606	24,272
Kota				
30	Blitar	275	1,601	1,417
31	Malang	194	1,139	1,004
32	Probolinggo	226	1,177	1,099
33	Surabaya	163	956	842
34	Batu	1,278	6,736	6,260
Jumlah		165,970	886,924	818,583

Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Melakukan Ijon/Tebasan Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Alasan Utama Melakukan Ijon/ Tebasan			Lainnya
		Lebih Menguntungkan	Terlibat Hutang	Kebutuhan mendesak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten					
1	Pacitan	12,598	268	4,507	3,303
2	Ponorogo	18,107	385	6,477	4,747
3	Trenggalek	6,955	148	2,488	1,823
4	Tulungagung	10,222	217	3,657	2,680
5	Blitar	25,179	535	9,007	6,601
6	Kediri	17,803	378	6,369	4,667
7	Malang	29,789	633	10,656	7,809
8	Lumajang	16,737	356	5,987	4,388
9	Jember	31,270	664	11,186	8,198
10	Banyuwangi	21,354	454	7,639	5,598
11	Bondowoso	8,633	183	3,088	2,263
12	Situbondo	8,538	181	3,054	2,238
13	Probolinggo	18,598	395	6,653	4,876
14	Pasuruan	16,971	361	6,071	4,449
15	Sidoarjo	4,805	102	1,719	1,260
16	Mojokerto	8,330	177	2,980	2,184
17	Jombang	9,512	202	3,403	2,494
18	Nganjuk	21,509	-	3,954	3,517
19	Madiun	14,875	406	7,247	3,698
20	Magetan	22,422	491	1,582	529
21	Ngawi	18,492	342	3,100	4,535
22	Bojonegoro	12,354	110	2,790	3,771
23	Tuban	23,314	105	707	3,232
24	Lamongan	15,732	-	2,685	1,405
25	Gresik	7,761	-	658	2,203
26	Bangkalan	6,828	-	1,968	100
27	Sampang	1,533	112	901	1,978
28	Pamekasan	14,646	343	1,318	3,888
29	Sumenep	31,919	517	1,713	1,170
Kota					
30	Blitar	307	-	423	381
31	Malang	48	-	24	208
32	Probolinggo	1,178	-	101	65
33	Surabaya	795	34	34	250
34	Batu	1,203	-	461	201
Jumlah		460,317	8,099	124,607	100,709

Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumbangan Pendapatan dari Usaha Tanaman Hortikultura untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga

No.	Kabupaten/Kota	Lebih dari cukup	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1	Pacitan	761	13,778	23,520	10,023
2	Ponorogo	1,094	19,803	33,805	14,405
3	Trenggalek	420	7,606	12,984	5,533
4	Tulungagung	617	11,179	19,084	8,132
5	Blitar	1,521	27,538	47,009	20,032
6	Kediri	1,075	19,471	33,238	14,164
7	Malang	1,799	32,579	55,615	23,699
8	Lumajang	1,011	18,305	31,247	13,315
9	Jember	1,888	34,200	58,381	24,878
10	Banyuwangi	1,290	23,355	39,868	16,989
11	Bondowoso	521	9,442	16,118	6,868
12	Situbondo	516	9,338	15,941	6,793
13	Probolinggo	1,123	20,340	34,722	14,796
14	Pasuruan	1,025	18,561	31,684	13,501
15	Sidoarjo	290	5,255	8,970	3,822
16	Mojokerto	503	9,110	15,552	6,627
17	Jombang	574	10,403	17,759	7,568
18	Nganjuk	881	12,279	23,994	24,001
19	Madiun	214	9,051	16,351	15,729
20	Magetan	297	21,365	18,566	5,883
21	Ngawi	231	7,369	25,447	7,436
22	Bojonegoro	98	11,961	34,064	15,552
23	Tuban	71	19,250	35,132	7,072
24	Lamongan	5,932	5,262	16,696	14,386
25	Gresik	320	5,988	25,889	4,583
26	Bangkalan	559	21,527	27,028	5,009
27	Sampang	-	14,224	27,288	10,163
28	Pamekasan	136	10,877	31,619	4,438
29	Sumenep	434	19,206	35,689	2,456
Kota					
30	Blitar	47	711	1,383	379
31	Malang	-	571	969	314
32	Probolinggo	24	522	1,398	160
33	Surabaya	227	706	431	136
34	Batu	166	3,937	5,952	744
Jumlah		25,665	455,069	823,393	329,586

Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Penyebabnya

No.	Kabupaten/Kota	Penyebab Kekurangan Uang			
		Sekolah	Pengembangan Usaha	Anggota Rumah	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1	Pacitan	2,600	3,570	2,732	2,499
2	Ponorogo	3,737	5,132	3,926	3,592
3	Trenggalek	1,435	1,971	1,508	1,380
4	Tulungagung	2,109	2,897	2,217	2,028
5	Blitar	5,196	7,136	5,460	4,995
6	Kediri	3,674	5,046	3,860	3,532
7	Malang	6,147	8,442	6,460	5,910
8	Lumajang	3,454	4,743	3,629	3,320
9	Jember	6,453	8,862	6,781	6,204
10	Banyuwangi	4,407	6,052	4,631	4,236
11	Bondowoso	1,782	2,447	1,872	1,713
12	Situbondo	1,762	2,420	1,852	1,694
13	Probolinggo	3,838	5,271	4,033	3,690
14	Pasuruan	3,502	4,810	3,680	3,367
15	Sidoarjo	992	1,362	1,042	953
16	Mojokerto	1,719	2,361	1,806	1,653
17	Jombang	1,963	2,696	2,063	1,887
18	Nganjuk	2,363	3,243	2,759	3,666
19	Madiun	2,517	1,706	3,142	2,104
20	Magetan	2,310	1,546	1,397	2,435
21	Ngawi	4,417	1,575	2,497	4,475
22	Bojonegoro	3,272	750	4,066	3,900
23	Tuban	1,941	71	4,625	5,890
24	Lamongan	1,031	842	3,321	6,249
25	Gresik	4,158	47	4,528	714
26	Bangkalan	1,279	1,976	3,087	1,291
27	Sampang	444	402	3,203	641
28	Pamekasan	2,751	7,014	5,520	4,871
29	Sumenep	742	2,552	5,229	2,335
Kota					
30	Blitar	586	498	371	79
31	Malang	103	201	142	72
32	Probolinggo	-	174	149	121
33	Surabaya	136	23	-	102
34	Batu	-	88	124	-
Jumlah		82,820	97,926	101,712	91,598

Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Kabupaten/Kota yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Upaya Utama yang Dilakukan

No.	Kabupaten/Kota	Upaya Utama Yang Dilakukan				Lainnya
		Mengambil Tabungan	Meminjam/ Menggadaikan	Mengijonkan	Menjual Barang/Rumah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten						
1	Pacitan	1,282	7,457	326	1,211	1,126
2	Ponorogo	1,842	10,717	468	1,740	1,619
3	Trenggalek	708	4,116	180	668	622
4	Tulungagung	1,040	6,050	264	982	914
5	Blitar	2,562	14,903	651	2,420	2,251
6	Kediri	1,811	10,537	460	1,711	1,592
7	Malang	3,031	17,631	770	2,863	2,663
8	Lumajang	1,703	9,906	433	1,609	1,496
9	Jember	3,182	18,508	808	3,006	2,796
10	Banyuwangi	2,173	12,639	552	2,052	1,909
11	Bondowoso	878	5,110	223	830	772
12	Situbondo	869	5,054	221	821	763
13	Probolinggo	1,892	11,008	481	1,788	1,663
14	Pasuruan	1,727	10,045	439	1,631	1,517
15	Sidoarjo	489	2,844	124	462	430
16	Mojokerto	848	4,930	215	801	745
17	Jombang	968	5,630	246	914	850
18	Nganjuk	1,073	6,633	119	3,306	900
19	Madiun	1,168	5,619	19	830	1,833
20	Magetan	772	4,785	166	1,635	330
21	Ngawi	619	9,095	519	1,236	1,495
22	Bojonegoro	833	7,353	69	3,095	638
23	Tuban	815	4,828	536	5,364	984
24	Lamongan	343	10,042	29	1,029	-
25	Gresik	460	7,509	47	959	472
26	Bangkalan	400	4,143	595	869	1,626
27	Sampang	637	2,747	158	905	243
28	Pamekasan	114	17,097	530	1,600	815
29	Sumenep	972	6,511	89	1,688	1,598
Kota						
30	Blitar	352	782	73	95	232
31	Malang	9	448	48	13	-
32	Probolinggo	71	343	-	20	10
33	Surabaya	91	68	102	-	-
34	Batu	124	-	-	-	88
Jumlah		35,858	245,088	9,960	48,153	34,992

Tabel 18. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Per 100 m² Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja tidak dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	0.11	0.15	0.26	-	-	-
2	Ponorogo	0.09	0.21	0.30	0.01	0.02	0.03
3	Trenggalek	-	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	0.09	0.11	0.19	-	-	-
5	Blitar	0.06	0.04	0.09	0.01	0.01	0.02
6	Kediri	0.04	0.04	0.08	0.02	-	0.03
7	Malang	0.04	0.05	0.08	-	-	-
8	Lumajang	0.01	0.01	0.01	0.01	-	0.01
9	Jember	0.02	0.03	0.05	0.04	0.01	0.04
10	Banyuwangi	0.02	0.02	0.05	0.01	-	0.01
11	Bondowoso	0.02	0.02	0.04	0.03	-	0.03
12	Situbondo	0.01	0.07	0.08	-	0.03	0.03
13	Probolinggo	0.15	0.07	0.23	0.01	-	0.01
14	Pasuruan	-	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	0.09	0.09	-	-	-
17	Jombang	-	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	0.01	0.01	0.02	0.10	0.01	0.11
19	Madiun	0.05	0.08	0.13	-	-	-
20	Magetan	0.07	0.10	0.16	-	-	-
21	Ngawi	0.22	0.11	0.34	0.22	0.45	0.67
22	Bojonegoro	0.06	0.10	0.16	-	-	-
23	Tuban	0.02	0.04	0.06	0.01	0.01	0.01
24	Lamongan	0.07	0.09	0.15	0.01	-	0.01
25	Gresik	0.02	0.02	0.04	-	-	-
26	Bangkalan	0.06	0.08	0.14	-	-	-
27	Sampang	0.10	0.11	0.22	-	-	-
28	Pamekasan	0.04	0.04	0.08	-	-	-
29	Sumenep	0.20	0.17	0.37	0.01	-	0.01
Kota							
30	Blitar	0.08	0.08	0.17	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0.05	0.06	0.11	0.01	0.01	0.02

Tabel 18. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Jumlah	Jumlah
		Tidak Tetap		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan		Jumlah	(12)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten						
1	Pacitan	0.07	-	0.07	0.07	0.33
2	Ponorogo	0.46	0.28	0.73	0.76	1.06
3	Trenggalek	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	0.39	-	0.39	0.39	0.59
5	Blitar	0.17	0.17	0.33	0.35	0.45
6	Kediri	0.10	0.11	0.21	0.24	0.31
7	Malang	0.15	0.31	0.45	0.46	0.54
8	Lumajang	0.15	0.08	0.22	0.23	0.25
9	Jember	0.27	0.09	0.36	0.40	0.46
10	Banyuwangi	0.33	0.08	0.41	0.42	0.47
11	Bondowoso	0.12	0.13	0.25	0.28	0.33
12	Situbondo	0.28	0.68	0.97	1.00	1.09
13	Probolinggo	0.21	0.07	0.28	0.29	0.52
14	Pasuruan	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	-	-	-	0.09
17	Jombang	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	0.04	0.16	0.20	0.31	0.33
19	Madiun	0.27	0.14	0.41	0.41	0.54
20	Magetan	0.07	0.02	0.09	0.09	0.26
21	Ngawi	-	-	-	0.67	1.01
22	Bojonegoro	0.03	0.01	0.05	0.05	0.21
23	Tuban	0.08	0.03	0.10	0.12	0.18
24	Lamongan	0.05	0.11	0.15	0.16	0.31
25	Gresik	0.05	0.05	0.09	0.09	0.13
26	Bangkalan	0.10	0.09	0.19	0.19	0.33
27	Sampang	0.21	0.12	0.33	0.33	0.54
28	Pamekasan	0.36	0.03	0.39	0.39	0.47
29	Sumenep	0.17	0.09	0.26	0.27	0.64
Kota						
30	Blitar	0.06	0.02	0.08	0.08	0.25
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		0.10	0.09	0.19	0.21	0.32

Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Alat dan Mesin Pertanian				
		Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1	Pacitan	3	48	-	10	23
2	Ponorogo	49	759	1	156	361
3	Trenggalek	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	16	258	-	53	123
5	Blitar	134	2,101	4	432	999
6	Kediri	191	2,986	6	615	1,420
7	Malang	173	2,699	5	555	1,284
8	Lumajang	50	787	1	162	375
9	Jember	85	1,334	3	275	634
10	Banyuwangi	104	1,625	3	334	773
11	Bondowoso	58	899	2	185	428
12	Situbondo	237	3,697	7	761	1,759
13	Probolinggo	48	743	1	153	353
14	Pasuruan	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	5	-	1	2
17	Jombang	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	1,594	2,009	-	1,902	444
19	Madiun	60	163	-	67	73
20	Magetan	-	1,828	-	-	569
21	Ngawi	-	-	-	-	-
22	Bojonegoro	209	1,161	-	-	1,161
23	Tuban	66	1,110	-	-	2,160
24	Lamongan	128	59	-	-	1,862
25	Gresik	-	211	-	-	-
26	Bangkalan	-	-	-	567	63
27	Sampang	-	141	-	-	-
28	Pamekasan	-	2,232	-	77	3,556
29	Sumenep	-	-	-	-	2,093
Kota						
30	Blitar	-	84	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		3,205	26,939	33	6,305	20,515

Tabel 20. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Pakai Alat Angkut	Jenis Alat Angkut							Lainnya
			Bermotor Roda dua/lebih	Bermotor Roda dua	Angkutan Sungai	Kendaraan Tak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	16	3	15	-	7	1	48	-	
2	Ponorogo	248	55	234	-	115	9	768	-	
3	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tulungagung	84	19	79	-	39	3	261	-	
5	Blitar	685	153	646	-	318	26	2,125	-	
6	Kediri	974	217	919	-	452	36	3,020	-	
7	Malang	880	196	830	-	409	33	2,729	-	
8	Lumajang	257	57	242	-	119	10	796	-	
9	Jember	435	97	410	-	202	16	1,349	-	
10	Banyuwangi	530	118	500	-	246	20	1,643	-	
11	Bondowoso	293	65	277	-	136	11	909	-	
12	Situbondo	1,206	269	1,137	-	560	45	3,739	-	
13	Probolinggo	242	54	229	-	113	9	751	-	
14	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Mojokerto	2	-	2	-	1	-	5	-	
17	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Nganjuk	344	77	324	-	160	13	1,066	-	
19	Madiun	33	7	31	-	15	1	102	-	
20	Magetan	145	32	136	-	67	5	448	-	
21	Ngawi	5	1	5	-	2	-	15	-	
22	Bojonegoro	190	42	179	-	88	7	588	-	
23	Tuban	1,434	320	1,352	-	666	53	4,445	-	
24	Lamongan	230	51	217	-	107	9	712	-	
25	Gresik	26	6	25	-	12	1	82	-	
26	Bangkalan	151	34	142	-	70	6	467	-	
27	Sampang	262	58	247	-	122	10	812	-	
28	Pamekasan	1,643	367	1,549	-	763	61	5,093	-	
29	Sumenep	182	41	171	-	84	7	564	-	
Kota										
30	Blitar	7	2	7	-	3	-	22	-	
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		10,504	2,341	9,905	0	4,876	392	32,559	0	

Tabel 21. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Eksportir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1	Pacitan	1	-	-	70	-	2	73
2	Ponorogo	14	-	-	1,108	-	38	1,161
3	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	5	-	-	376	-	13	394
5	Blitar	40	-	-	3,066	-	106	3,212
6	Kediri	56	-	-	4,359	-	150	4,565
7	Malang	51	-	-	3,939	-	136	4,125
8	Lumajang	15	-	-	1,149	-	40	1,204
9	Jember	25	-	-	1,947	-	67	2,039
10	Banyuwangi	31	-	-	2,372	-	82	2,484
11	Bondowoso	17	-	-	1,312	-	45	1,374
12	Situbondo	70	-	-	5,397	-	186	5,653
13	Probolinggo	14	-	-	1,084	-	37	1,136
14	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	-	-	8	-	-	8
17	Jombang	-	-	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	-	-	-	2,208	-	-	2,208
19	Madiun	-	-	-	217	-	27	244
20	Magetan	-	-	-	1,971	-	-	1,971
21	Ngawi	-	-	-	54	-	-	54
22	Bojonegoro	304	-	-	2,792	-	54	3,150
23	Tuban	144	-	-	10,209	-	2,541	12,894
24	Lamongan	-	-	-	1,921	-	-	1,921
25	Gresik	-	-	-	211	-	-	211
26	Bangkalan	-	-	-	1,085	-	-	1,085
27	Sampang	-	-	-	2,131	-	-	2,131
28	Pamekasan	-	-	-	5,778	-	-	5,778
29	Sumenep	-	-	-	1,506	-	-	1,506
Kota								
30	Blitar	-	-	-	-	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		787	0	0	56,270	0	3,524	60,581

Tabel 22. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Koperasi ke Konsumen	Koperasi ke Eksporir	Koperasi ke Pasar	Koperasi ke Ind. Pengolahan	Ped. Pengumpul ke Konsumen	Ped. Pengumpul ke Eksporir	Ped. Pengumpul ke Pasar	Ped. Pengumpul ke Ind. Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1	Pacitan	-	-	-	-	2	2	55	1
2	Ponorogo	-	-	-	-	27	24	870	10
3	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	-	-	-	-	9	8	295	3
5	Blitar	-	-	-	-	74	68	2,407	27
6	Kediri	-	-	-	-	105	96	3,421	39
7	Malang	-	-	-	-	95	87	3,091	35
8	Lumajang	-	-	-	-	28	25	902	10
9	Jember	-	-	-	-	47	43	1,528	17
10	Banyuwangi	-	-	-	-	57	52	1,861	21
11	Bondowoso	-	-	-	-	32	29	1,030	12
12	Situbondo	-	-	-	-	130	119	4,236	48
13	Probolinggo	-	-	-	-	26	24	851	10
14	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	6	-
17	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	-	-	-	-	37	34	1,208	14
19	Madiun	-	-	-	-	4	3	116	1
20	Magetan	-	-	-	-	16	14	508	6
21	Ngawi	-	-	-	-	1	-	17	-
22	Bojonegoro	-	-	-	-	21	19	666	8
23	Tuban	-	-	-	-	155	142	5,035	57
24	Lamongan	-	-	-	-	25	23	806	9
25	Gresik	-	-	-	-	3	3	93	1
26	Bangkalan	-	-	-	-	16	15	529	6
27	Sampang	-	-	-	-	28	26	920	10
28	Pamekasan	-	-	-	-	178	162	5,769	65
29	Sumenep	-	-	-	-	20	18	638	7
Kota									
30	Blitar	-	-	-	-	1	1	25	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0	0	0	0	1,137	1,037	36,883	417

Tabel 23. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan				Lainnya
			Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	62	-	1	-	9	-
2	Ponorogo	992	2	13	7	140	3
3	Trenggalek	-	-	-	-	-	-
4	Tulungagung	337	1	4	3	47	1
5	Blitar	2,744	6	36	21	387	8
6	Kediri	3,900	8	51	29	550	11
7	Malang	3,524	7	46	26	497	10
8	Lumajang	1,028	2	13	8	145	3
9	Jember	1,742	3	23	13	246	5
10	Banyuwangi	2,122	4	28	16	299	6
11	Bondowoso	1,174	2	15	9	165	3
12	Situbondo	4,829	10	63	36	681	14
13	Probolinggo	970	2	13	7	137	3
14	Pasuruan	-	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	7	-	-	-	1	-
17	Jombang	-	-	-	-	-	-
18	Nganjuk	1,941	-	-	-	267	-
19	Madiun	59	3	-	-	182	-
20	Magetan	1,308	-	-	-	663	-
21	Ngawi	54	-	-	-	-	-
22	Bojonegoro	1,620	34	-	-	1,388	108
23	Tuban	10,913	-	78	-	1,725	178
24	Lamongan	873	-	-	-	1,048	-
25	Gresik	107	-	-	-	104	-
26	Bangkalan	1,085	-	-	-	-	-
27	Sampang	1,841	-	-	-	290	-
28	Pamekasan	4,790	46	-	141	801	-
29	Sumenep	1,198	70	-	-	238	-
Kota							
30	Blitar	77	-	21	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		49,297	200	405	316	10,010	353

Tabel 24. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja tidak dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	1.54	2.06	3.60	-	-	-
2	Ponorogo	1.73	2.38	4.11	-	-	-
3	Trenggalek	0.65	0.63	1.29	-	-	0.20
4	Tulungagung	0.75	1.51	2.26	0.06	-	-
5	Blitar	0.53	1.27	1.80	-	-	-
6	Kediri	0.46	0.28	0.74	-	0.02	0.06
7	Malang	-	1.34	1.34	-	-	-
8	Lumajang	2.75	2.13	4.88	0.30	-	0.08
9	Jember	1.13	2.07	3.21	-	0.02	0.18
10	Banyuwangi	0.48	0.80	1.29	0.13	-	-
11	Bondowoso	0.06	0.04	0.10	-	-	0.31
12	Situbondo	0.31	0.17	0.47	-	-	-
13	Probolinggo	0.68	0.46	1.15	-	-	0.03
14	Pasuruan	0.52	0.26	0.79	-	-	0.01
15	Sidoarjo	1.17	0.99	2.16	-	-	-
16	Mojokerto	2.20	1.69	3.89	-	-	-
17	Jombang	1.76	2.46	4.22	-	0.13	0.13
18	Nganjuk	0.41	0.34	0.75	-	-	0.08
19	Madiun	0.28	0.17	0.45	-	-	-
20	Magetan	2.15	2.00	4.15	-	-	-
21	Ngawi	3.55	2.25	5.80	-	-	0.12
22	Bojonegoro	2.07	1.83	3.90	-	-	-
23	Tuban	2.65	2.06	4.71	-	-	-
24	Lamongan	1.57	1.72	3.29	-	-	-
25	Gresik	1.36	1.86	3.22	-	0.01	0.01
26	Bangkalan	0.77	1.15	1.92	-	-	0.02
27	Sampang	2.12	2.18	4.30	-	-	-
28	Pamekasan	3.05	3.34	6.40	-	-	-
29	Sumenep	10.91	13.98	24.89	-	-	-
Kota							
30	Blitar	3.44	-	3.44	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	0.51	0.51	1.02	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0.95	0.98	1.93	0.02	0.01	0.03

Tabel 24. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Jumlah	Jumlah
		Tidak Tetap		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten						
1	Pacitan	0.77	-	0.77	0.77	4.37
2	Ponorogo	0.21	-	0.21	0.21	4.31
3	Trenggalek	0.27	-	0.27	0.47	1.76
4	Tulungagung	0.69	-	0.69	0.69	2.95
5	Blitar	0.46	-	0.46	0.46	2.26
6	Kediri	0.23	0.03	0.27	0.32	1.06
7	Malang	1.30	-	1.30	1.30	2.64
8	Lumajang	0.24	-	0.24	0.32	5.20
9	Jember	0.22	0.02	0.25	0.42	3.63
10	Banyuwangi	0.22	-	0.22	0.22	1.50
11	Bondowoso	0.42	-	0.42	0.73	0.82
12	Situbondo	0.60	-	0.60	0.60	1.08
13	Probolinggo	0.93	0.04	0.97	1.00	2.15
14	Pasuruan	0.45	0.01	0.45	0.46	1.25
15	Sidoarjo	0.66	0.19	0.85	0.85	3.02
16	Mojokerto	0.69	-	0.69	0.69	4.58
17	Jombang	2.04	0.22	2.26	2.39	6.61
18	Nganjuk	0.18	-	0.18	0.26	1.01
19	Madiun	0.04	-	0.04	0.04	0.49
20	Magetan	0.79	0.25	1.03	1.03	5.18
21	Ngawi	0.61	-	0.61	0.73	6.53
22	Bojonegoro	0.25	0.04	0.29	0.29	4.19
23	Tuban	0.85	-	0.85	0.85	5.56
24	Lamongan	0.12	-	0.12	0.12	3.41
25	Gresik	0.70	0.07	0.77	0.79	4.01
26	Bangkalan	0.23	0.04	0.27	0.29	2.21
27	Sampang	0.18	0.09	0.27	0.27	4.57
28	Pamekasan	2.05	0.09	2.14	2.14	8.53
29	Sumenep	0.14	-	0.14	0.14	25.02
Kota						
30	Blitar	-	-	-	-	3.44
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	0.27	-	0.27	0.27	0.27
33	Surabaya	-	-	-	-	1.02
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		0.42	0.03	0.45	0.48	2.41

Tabel 25. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1	Pacitan	2	278	4	36	863
2	Ponorogo	11	1,659	21	215	5,152
3	Trenggalek	1	141	2	18	437
4	Tulungagung	2	308	4	40	958
5	Blitar	1	86	1	11	268
6	Kediri	5	737	9	95	2,290
7	Malang	1	116	1	15	360
8	Lumajang	1	202	3	26	628
9	Jember	4	594	7	77	1,843
10	Banyuwangi	3	385	5	50	1,195
11	Bondowoso	3	501	6	65	1,556
12	Situbondo	14	2,058	26	266	6,391
13	Probolinggo	15	2,188	28	283	6,795
14	Pasuruan	18	2,565	32	332	7,965
15	Sidoarjo	2	294	4	38	912
16	Mojokerto	4	557	7	72	1,729
17	Jombang	7	1,002	13	130	3,111
18	Nganjuk	4	559	7	72	1,736
19	Madiun	6	931	12	120	2,892
20	Magetan	16	2,304	29	298	7,156
21	Ngawi	7	1,062	13	137	3,298
22	Bojonegoro	21	2,996	38	387	9,304
23	Tuban	8	1,220	15	158	3,788
24	Lamongan	10	1,464	18	189	4,545
25	Gresik	14	2,083	26	269	6,468
26	Bangkalan	44	6,424	81	831	19,950
27	Sampang	19	2,700	34	349	8,385
28	Pamekasan	13	1,944	25	251	6,036
29	Sumenep	18	2,634	33	341	8,182
Kota						
30	Blitar	-	3	-	-	8
31	Malang	-	7	-	1	23
32	Probolinggo	-	4	-	1	14
33	Surabaya	-	25	-	3	79
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		274	40,031	504	5,176	124,317

Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Pakai Alat Angkut	Jenis Alat Angkut							Lainnya
			Bermotor Roda dua/lebih	Bermotor Roda dua	Angkutan Sungai	Kendaraan Tak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	852	112	81	-	86	3	605	-	
2	Ponorogo	5,086	668	485	-	515	19	3,612	-	
3	Trenggalek	431	57	41	-	44	2	306	-	
4	Tulungagung	945	124	90	-	96	3	671	-	
5	Blitar	265	35	25	-	27	1	188	-	
6	Kediri	2,261	297	216	-	229	8	1,605	-	
7	Malang	355	47	34	-	36	1	252	-	
8	Lumajang	620	81	59	-	63	2	440	-	
9	Jember	1,820	239	174	-	184	7	1,292	-	
10	Banyuwangi	1,180	155	113	-	119	4	838	-	
11	Bondowoso	1,536	202	147	-	155	6	1,091	-	
12	Situbondo	6,309	829	602	-	638	23	4,480	-	
13	Probolinggo	6,708	881	640	-	679	25	4,763	-	
14	Pasuruan	7,862	1,033	750	-	795	29	5,583	-	
15	Sidoarjo	900	118	86	-	91	3	639	-	
16	Mojokerto	1,707	224	163	-	173	6	1,212	-	
17	Jombang	3,071	404	293	-	311	11	2,181	-	
18	Nganjuk	1,714	225	164	-	173	6	1,217	-	
19	Madiun	2,855	375	272	-	289	10	2,028	-	
20	Magetan	7,064	928	674	-	715	26	5,016	-	
21	Ngawi	3,256	428	311	-	329	12	2,312	-	
22	Bojonegoro	9,185	1,207	877	-	929	34	6,523	-	
23	Tuban	3,740	491	357	-	378	14	2,656	-	
24	Lamongan	4,487	590	428	-	454	16	3,186	-	
25	Gresik	6,385	839	609	-	646	23	4,534	-	
26	Bangkalan	19,694	2,588	1,879	-	1,993	72	13,986	-	
27	Sampang	8,278	1,088	790	-	837	30	5,878	-	
28	Pamekasan	5,959	783	569	-	603	22	4,232	-	
29	Sumenep	8,077	1,061	771	-	817	30	5,736	-	
Kota										
30	Blitar	8	1	1	-	1	-	6	-	
31	Malang	23	3	2	-	2	-	16	-	
32	Probolinggo	14	2	1	-	1	-	10	-	
33	Surabaya	78	10	7	-	8	-	55	-	
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		122,725	16,125	11,711	0	12,416	448	87,149	0	

Tabel 27. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten dan Tujuan Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Eksportir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1	Pacitan	203	7	2	1,345	-	184	1,740
2	Ponorogo	1,210	39	13	8,025	-	1,097	10,384
3	Trenggalek	103	3	1	680	-	93	880
4	Tulungagung	225	7	2	1,491	-	204	1,930
5	Blitar	63	2	1	418	-	57	541
6	Kediri	538	17	6	3,567	-	488	4,616
7	Malang	85	3	1	561	-	77	725
8	Lumajang	147	5	2	978	-	134	1,265
9	Jember	433	14	5	2,871	-	393	3,716
10	Banyuwangi	281	9	3	1,861	-	254	2,409
11	Bondowoso	366	12	4	2,424	-	331	3,137
12	Situbondo	1,501	48	17	9,954	-	1,361	12,881
13	Probolinggo	1,596	51	18	10,584	-	1,447	13,695
14	Pasuruan	1,871	60	21	12,406	-	1,696	16,054
15	Sidoarjo	214	7	2	1,420	-	194	1,838
16	Mojokerto	406	13	4	2,693	-	368	3,485
17	Jombang	731	24	8	4,846	-	663	6,271
18	Nganjuk	408	13	5	2,704	-	370	3,499
19	Madiun	679	22	8	4,505	-	616	5,829
20	Magetan	1,681	54	19	11,146	-	1,524	14,423
21	Ngawi	775	25	9	5,137	-	702	6,648
22	Bojonegoro	2,185	70	24	14,493	-	1,981	18,754
23	Tuban	890	29	10	5,901	-	807	7,636
24	Lamongan	1,068	34	12	7,080	-	968	9,161
25	Gresik	1,519	49	17	10,074	-	1,377	13,036
26	Bangkalan	4,686	151	52	31,075	-	4,249	40,212
27	Sampang	1,970	63	22	13,061	-	1,786	16,901
28	Pamekasan	1,418	46	16	9,402	-	1,285	12,167
29	Sumenep	1,922	62	21	12,744	-	1,742	16,491
Kota								
30	Blitar	2	-	-	13	-	2	16
31	Malang	5	-	-	36	-	5	46
32	Probolinggo	3	-	-	22	-	3	28
33	Surabaya	19	1	-	123	-	17	159
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		29,203	940	325	193,640	0	26,475	250,573

Tabel 28. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Koperasi ke Konsumen	Koperasi ke Eksporir	Koperasi ke Pasar	Koperasi ke Ind. Pengolahan	Ped. Pengumpul ke Konsumen	Ped. Pengumpul ke Eksporir	Ped. Pengumpul ke Pasar	Ped. Pengumpul ke Ind. Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1	Pacitan	-	-	1	-	113	7	782	1
2	Ponorogo	-	-	8	-	675	43	4,669	6
3	Trenggalek	-	-	1	-	57	4	396	-
4	Tulungagung	-	-	1	-	126	8	868	1
5	Blitar	-	-	-	-	35	2	243	-
6	Kediri	-	-	3	-	300	19	2,075	3
7	Malang	-	-	1	-	47	3	326	-
8	Lumajang	-	-	1	-	82	5	569	1
9	Jember	-	-	3	-	242	15	1,671	2
10	Banyuwangi	-	-	2	-	157	10	1,083	1
11	Bondowoso	-	-	2	-	204	13	1,410	2
12	Situbondo	-	-	10	-	838	53	5,791	7
13	Probolinggo	-	-	10	-	891	57	6,158	7
14	Pasuruan	-	-	12	-	1,044	67	7,218	9
15	Sidoarjo	-	-	1	-	120	8	826	1
16	Mojokerto	-	-	3	-	227	14	1,567	2
17	Jombang	-	-	5	-	408	26	2,820	3
18	Nganjuk	-	-	3	-	228	15	1,573	2
19	Madiun	-	-	4	-	379	24	2,621	3
20	Magetan	-	-	11	-	938	60	6,485	8
21	Ngawi	-	-	5	-	432	28	2,989	4
22	Bojonegoro	-	-	14	-	1,220	78	8,432	10
23	Tuban	-	-	6	-	497	32	3,433	4
24	Lamongan	-	-	7	-	596	38	4,119	5
25	Gresik	-	-	10	-	848	54	5,861	7
26	Bangkalan	-	-	30	-	2,615	167	18,079	22
27	Sampang	-	-	13	-	1,099	70	7,599	9
28	Pamekasan	-	-	9	-	791	50	5,470	7
29	Sumenep	-	-	12	-	1,072	68	7,414	9
Kota									
30	Blitar	-	-	-	-	1	-	7	-
31	Malang	-	-	-	-	3	-	21	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	2	-	13	-
33	Surabaya	-	-	-	-	10	1	71	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0	0	188	0	16,297	1,039	112,659	136

Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Mengalami Kesulitan	Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	1,478	16	20	41	180	5
2	Ponorogo	8,822	96	118	246	1,073	29
3	Trenggalek	748	8	10	21	91	2
4	Tulungagung	1,640	18	22	46	199	5
5	Blitar	459	5	6	13	56	2
6	Kediri	3,922	43	52	109	477	13
7	Malang	616	7	8	17	75	2
8	Lumajang	1,075	12	14	30	131	4
9	Jember	3,157	34	42	88	384	10
10	Banyuwangi	2,046	22	27	57	249	7
11	Bondowoso	2,665	29	36	74	324	9
12	Situbondo	10,944	119	146	305	1,331	36
13	Probolinggo	11,636	127	155	324	1,415	38
14	Pasuruan	13,639	149	182	380	1,658	45
15	Sidoarjo	1,562	17	21	43	190	5
16	Mojokerto	2,961	32	40	82	360	10
17	Jombang	5,328	58	71	148	648	18
18	Nganjuk	2,973	32	40	83	361	10
19	Madiun	4,953	54	66	138	602	16
20	Magetan	12,254	134	164	341	1,490	41
21	Ngawi	5,648	62	75	157	687	19
22	Bojonegoro	15,934	174	213	444	1,937	53
23	Tuban	6,487	71	87	181	789	21
24	Lamongan	7,784	85	104	217	946	26
25	Gresik	11,076	121	148	308	1,347	37
26	Bangkalan	34,165	373	456	951	4,154	113
27	Sampang	14,360	157	192	400	1,746	47
28	Pamekasan	10,337	113	138	288	1,257	34
29	Sumenep	14,011	153	187	390	1,704	46
Kota							
30	Blitar	14	-	-	-	2	-
31	Malang	39	-	1	1	5	-
32	Probolinggo	24	-	-	1	3	-
33	Surabaya	135	1	2	4	16	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		212,892	2,322	2,843	5,928	25,887	703

Tabel 30. Rata-rata Pekerja Yangiasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kotadan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja tidak dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	0.41	1.65	2.06	-	-	-
2	Ponorogo	5.00	-	5.00	-	-	-
3	Trenggalek	2.02	2.73	4.75	-	-	-
4	Tulungagung	1.04	0.53	1.57	0.03	-	0.03
5	Blitar	3.09	0.90	3.99	-	-	-
6	Kediri	0.98	0.33	1.31	-	-	-
7	Malang	0.71	1.66	2.37	-	-	-
8	Lumajang	1.59	1.10	2.69	0.04	0.04	0.08
9	Jember	0.05	0.06	0.11	-	-	-
10	Banyuwangi	0.74	0.93	1.68	0.02	-	0.02
11	Bondowoso	2.77	-	2.77	-	-	-
12	Situbondo	2.65	2.64	5.29	-	-	-
13	Probolinggo	2.50	2.50	5.00	-	-	-
14	Pasuruan	2.34	2.13	4.47	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	0.51	0.31	0.82	-	-	-
17	Jombang	1.64	1.36	3.00	-	-	-
18	Nganjuk	0.68	1.10	1.78	-	-	-
19	Madiun	0.70	0.34	1.04	0.12	0.12	0.24
20	Magetan	3.33	3.33	6.67	-	-	-
21	Ngawi	2.21	2.79	5.00	-	-	-
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-
23	Tuban	3.33	3.33	6.67	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-	-
25	Gresik	0.87	1.52	2.39	-	-	-
26	Bangkalan	1.15	1.96	3.11	0.03	-	0.03
27	Sampang	-	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	1.06	0.38	1.44	-	-	-
29	Sumenep	-	5.00	5.00	-	-	-
Kota							
30	Blitar	3.41	0.97	4.38	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0.30	0.30	0.60	0.01	0.00	0.01

Tabel 30. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Jumlah	Jumlah
		Tidak Tetap		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten						
1	Pacitan	0.26	-	0.26	0.26	2.32
2	Ponorogo	-	-	-	-	5.00
3	Trenggalek	-	-	-	-	4.75
4	Tulungagung	0.83	-	0.83	0.86	2.42
5	Blitar	0.31	-	0.31	0.31	4.30
6	Kediri	0.32	-	0.32	0.32	1.63
7	Malang	0.19	-	0.19	0.19	2.56
8	Lumajang	0.88	-	0.88	0.96	3.65
9	Jember	0.04	0.00	0.04	0.04	0.15
10	Banyuwangi	0.40	-	0.40	0.42	2.10
11	Bondowoso	-	-	-	-	2.77
12	Situbondo	-	-	-	-	5.29
13	Probolinggo	-	-	-	-	5.00
14	Pasuruan	1.90	-	1.90	1.90	6.37
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	0.08	0.17	0.25	0.25	1.08
17	Jombang	2.30	-	2.30	2.30	5.30
18	Nganjuk	0.32	-	0.32	0.32	2.10
19	Madiun	0.85	-	0.85	1.10	2.14
20	Magetan	-	-	-	-	6.67
21	Ngawi	0.18	-	0.18	0.18	5.18
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	-	6.67
24	Lamongan	-	-	-	-	-
25	Gresik	-	-	-	-	2.39
26	Bangkalan	0.09	0.01	0.10	0.13	3.24
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	0.14	-	0.14	0.14	1.58
29	Sumenep	-	-	-	-	5.00
Kota						
30	Blitar	0.76	-	0.76	0.76	5.15
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		0.20	0.00	0.20	0.21	0.81

Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya Menurut Kabupaten dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1	Pacitan	-	51	-	17	152
2	Ponorogo	-	12	-	4	35
3	Trenggalek	1	133	-	44	397
4	Tulungagung	5	522	-	172	1,560
5	Blitar	14	1,570	-	517	4,687
6	Kediri	3	381	-	126	1,138
7	Malang	2	285	-	94	851
8	Lumajang	9	1,031	-	340	3,077
9	Jember	28	3,247	-	1,070	9,694
10	Banyuwangi	28	3,221	-	1,062	9,615
11	Bondowoso	-	51	-	17	151
12	Situbondo	1	69	-	23	206
13	Probolinggo	1	75	-	25	224
14	Pasuruan	1	119	-	39	354
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	1	95	-	31	283
17	Jombang	1	149	-	49	445
18	Nganjuk	1	117	-	39	350
19	Madiun	-	44	-	15	132
20	Magetan	-	20	-	7	61
21	Ngawi	6	676	-	223	2,018
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-
25	Gresik	1	73	-	24	219
26	Bangkalan	7	859	-	283	2,565
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	1	172	-	57	514
29	Sumenep	-	12	-	4	37
Kota						
30	Blitar	2	175	-	58	524
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		113	13,159	0	4,340	39,289

Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Pakai Alat Angkut	Jenis Alat Angkut							Lainnya
			Bermotor Roda dua/lebih	Bermotor Roda dua	Angkutan Sungai	Kendaraan Tak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	210	11	45	-	8	-	78	-	
2	Ponorogo	48	2	10	-	2	-	18	-	
3	Trenggalek	549	28	116	-	20	-	203	-	
4	Tulungagung	2,158	112	458	-	78	-	797	1	
5	Blitar	6,486	335	1,375	-	235	-	2,394	3	
6	Kediri	1,575	81	334	-	57	-	582	1	
7	Malang	1,178	61	250	-	43	-	435	-	
8	Lumajang	4,258	220	903	-	154	-	1,572	2	
9	Jember	13,414	693	2,844	-	485	-	4,952	6	
10	Banyuwangi	13,306	688	2,821	-	481	-	4,912	6	
11	Bondowoso	209	11	44	-	8	-	77	-	
12	Situbondo	285	15	60	-	10	-	105	-	
13	Probolinggo	309	16	66	-	11	-	114	-	
14	Pasuruan	490	25	104	-	18	-	181	-	
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Mojokerto	391	20	83	-	14	-	144	-	
17	Jombang	616	32	131	-	22	-	227	-	
18	Nganjuk	485	25	103	-	18	-	179	-	
19	Madiun	182	9	39	-	7	-	67	-	
20	Magetan	84	4	18	-	3	-	31	-	
21	Ngawi	2,792	144	592	-	101	-	1,031	1	
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Tuban	1	-	-	-	-	-	-	-	
24	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Gresik	303	16	64	-	11	-	112	-	
26	Bangkalan	3,550	183	753	-	128	-	1,311	2	
27	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Pamekasan	711	37	151	-	26	-	262	-	
29	Sumenep	52	3	11	-	2	-	19	-	
Kota										
30	Blitar	725	37	154	-	26	-	268	-	
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		54,367	2,808	11,529	0	1,968	0	20,071	22	

Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten dan Tujuan Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Eksportir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1	Pacitan	46	1	1	272	-	31	351
2	Ponorogo	10	-	-	62	-	7	79
3	Trenggalek	120	3	3	710	-	82	918
4	Tulungagung	470	10	12	2,790	-	322	3,604
5	Blitar	1,412	31	35	8,383	-	966	10,827
6	Kediri	343	8	8	2,036	-	235	2,630
7	Malang	257	6	6	1,523	-	176	1,968
8	Lumajang	927	21	23	5,503	-	634	7,108
9	Jember	2,921	65	72	17,339	-	1,999	22,396
10	Banyuwangi	2,897	64	72	17,198	-	1,983	22,214
11	Bondowoso	46	1	1	271	-	31	350
12	Situbondo	62	1	2	369	-	43	477
13	Probolinggo	67	1	2	400	-	46	516
14	Pasuruan	107	2	3	633	-	73	818
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	85	2	2	505	-	58	652
17	Jombang	134	3	3	796	-	92	1,028
18	Nganjuk	106	2	3	627	-	72	810
19	Madiun	40	1	1	236	-	27	305
20	Magetan	18	-	-	109	-	13	140
21	Ngawi	608	13	15	3,609	-	416	4,661
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	1	-	-	1
24	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-
25	Gresik	66	1	2	392	-	45	506
26	Bangkalan	773	17	19	4,589	-	529	5,927
27	Sampang	-	-	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	155	3	4	919	-	106	1,187
29	Sumenep	11	-	-	67	-	8	86
Kota								
30	Blitar	158	3	4	937	-	108	1,210
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11,839	259	293	70,276	0	8,102	90,769

Tabel 34. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Koperasi ke Konsumen	Koperasi ke Eksporir	Koperasi ke Pasar	Koperasi ke Ind. Pengolahan	Ped. Pengumpul ke Konsumen	Ped. Pengumpul ke Eksporir	Ped. Pengumpul ke Pasar	Ped. Pengumpul ke Ind. Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1	Pacitan	1	-	-	-	48	1	169	-
2	Ponorogo	-	-	-	-	11	-	39	-
3	Trenggalek	3	-	-	-	126	2	441	-
4	Tulungagung	12	-	-	-	497	7	1,734	-
5	Blitar	35	-	-	-	1,492	22	5,211	-
6	Kediri	8	-	-	-	362	5	1,266	-
7	Malang	6	-	-	-	271	4	947	-
8	Lumajang	23	-	-	-	979	15	3,421	-
9	Jember	72	-	-	-	3,086	46	10,778	-
10	Banyuwangi	72	-	-	-	3,061	46	10,691	-
11	Bondowoso	1	-	-	-	48	1	168	-
12	Situbondo	2	-	-	-	66	1	229	-
13	Probolinggo	2	-	-	-	71	1	249	-
14	Pasuruan	3	-	-	-	113	2	394	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	2	-	-	-	90	1	314	-
17	Jombang	3	-	-	-	142	2	495	-
18	Nganjuk	3	-	-	-	112	2	389	-
19	Madiun	1	-	-	-	42	1	146	-
20	Magetan	-	-	-	-	19	-	68	-
21	Ngawi	15	-	-	-	642	10	2,243	-
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	-	-	-	1	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gresik	2	-	-	-	70	1	244	-
26	Bangkalan	19	-	-	-	817	12	2,852	-
27	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	4	-	-	-	163	2	571	-
29	Sumenep	-	-	-	-	12	-	41	-
Kota									
30	Blitar	4	-	-	-	167	3	583	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		293	0	0	0	12,507	187	43,684	0

Tabel 35. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Mengalami Kesulitan	Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	309	-	5	7	28	1
2	Ponorogo	71	-	1	2	6	-
3	Trenggalek	807	1	14	17	74	3
4	Tulungagung	3,173	4	56	69	290	10
5	Blitar	9,535	13	169	207	872	31
6	Kediri	2,316	3	41	50	212	8
7	Malang	1,732	2	31	38	158	6
8	Lumajang	6,259	9	111	136	573	21
9	Jember	19,721	28	350	427	1,804	65
10	Banyuwangi	19,561	28	348	424	1,789	64
11	Bondowoso	308	-	5	7	28	1
12	Situbondo	419	1	7	9	38	1
13	Probolinggo	455	1	8	10	42	1
14	Pasuruan	720	1	13	16	66	2
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	575	1	10	12	53	2
17	Jombang	905	1	16	20	83	3
18	Nganjuk	713	1	13	15	65	2
19	Madiun	268	-	5	6	25	1
20	Magetan	124	-	2	3	11	-
21	Ngawi	4,105	6	73	89	375	13
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-
23	Tuban	1	-	-	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-	-
25	Gresik	446	1	8	10	41	1
26	Bangkalan	5,219	7	93	113	477	17
27	Sampang	-	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	1,045	1	19	23	96	3
29	Sumenep	76	-	1	2	7	-
Kota							
30	Blitar	1,066	2	19	23	97	3
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		79,929	111	1,418	1,735	7,310	259

Tabel 36. Rata-rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Per 10 Pohon Menurut Kabupaten/Kotadan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja tidak dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	0.27	0.29	0.56	-	-	-
2	Ponorogo	0.27	0.34	0.61	-	-	-
3	Trenggalek	0.12	0.16	0.28	-	-	-
4	Tulungagung	0.11	0.47	0.57	-	-	-
5	Blitar	0.14	0.14	0.28	-	-	-
6	Kediri	0.19	0.23	0.43	-	0.01	0.01
7	Malang	0.14	0.08	0.23	0.00	-	0.00
8	Lumajang	0.04	0.06	0.10	-	-	-
9	Jember	0.45	0.38	0.83	0.03	0.01	0.04
10	Banyuwangi	0.19	0.18	0.37	0.02	-	0.02
11	Bondowoso	0.20	0.17	0.36	-	-	-
12	Situbondo	0.72	0.49	1.21	-	-	-
13	Probolinggo	0.37	0.17	0.54	-	-	-
14	Pasuruan	0.10	0.09	0.19	-	-	-
15	Sidoarjo	0.16	0.29	0.45	-	-	-
16	Mojokerto	0.03	0.04	0.06	0.00	-	0.00
17	Jombang	0.56	0.77	1.32	-	0.03	0.03
18	Nganjuk	0.18	0.15	0.33	-	-	-
19	Madiun	0.24	0.09	0.32	-	-	-
20	Magetan	0.14	0.27	0.42	-	-	-
21	Ngawi	0.71	0.73	1.44	0.01	-	0.01
22	Bojonegoro	0.45	0.60	1.05	-	-	-
23	Tuban	0.28	0.38	0.66	0.01	-	0.01
24	Lamongan	0.45	0.25	0.69	-	-	-
25	Gresik	0.30	0.76	1.06	-	-	-
26	Bangkalan	0.20	0.44	0.64	0.01	0.01	0.02
27	Sampang	0.75	0.81	1.56	-	-	-
28	Pamekasan	0.26	0.45	0.71	0.01	-	0.01
29	Sumenep	1.26	1.34	2.59	-	-	-
Kota							
30	Blitar	0.47	0.06	0.53	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0.20	0.20	0.40	0.01	0.01	0.02

Tabel 36. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Jumlah	Jumlah
		Tidak Tetap				
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	(12)	(13)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten						
1	Pacitan	0.08	0.01	0.09	0.09	0.65
2	Ponorogo	-	-	-	-	0.61
3	Trenggalek	0.00	-	0.00	0.00	0.28
4	Tulungagung	-	-	-	-	0.57
5	Blitar	0.04	-	0.04	0.04	0.32
6	Kediri	0.21	-	0.21	0.21	0.64
7	Malang	0.06	0.01	0.06	0.06	0.29
8	Lumajang	0.06	0.00	0.06	0.06	0.16
9	Jember	0.18	0.05	0.23	0.27	1.10
10	Banyuwangi	0.12	0.01	0.13	0.15	0.53
11	Bondowoso	0.00	-	0.00	0.00	0.37
12	Situbondo	0.11	-	0.11	0.11	1.31
13	Probolinggo	0.04	-	0.04	0.04	0.58
14	Pasuruan	0.09	0.00	0.09	0.09	0.28
15	Sidoarjo	-	-	-	-	0.45
16	Mojokerto	0.03	-	0.03	0.03	0.10
17	Jombang	1.40	0.16	1.55	1.58	2.91
18	Nganjuk	0.01	-	0.01	0.01	0.34
19	Madiun	0.02	-	0.02	0.02	0.34
20	Magetan	0.13	0.01	0.14	0.14	0.56
21	Ngawi	0.07	-	0.07	0.09	1.53
22	Bojonegoro	0.03	-	0.03	0.03	1.08
23	Tuban	0.02	-	0.02	0.03	0.70
24	Lamongan	0.06	-	0.06	0.06	0.76
25	Gresik	-	-	-	-	1.06
26	Bangkalan	0.07	0.01	0.08	0.10	0.74
27	Sampang	0.15	0.01	0.16	0.16	1.73
28	Pamekasan	0.32	0.05	0.38	0.39	1.10
29	Sumenep	-	-	-	-	2.59
Kota						
30	Blitar	-	-	-	-	0.53
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		0.10	0.09	0.19	0.21	0.61

Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian dalam Usahanya Menurut Kabupaten dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1	Pacitan	2	200	47	82	7,509
2	Ponorogo	-	25	6	10	941
3	Trenggalek	1	74	17	31	2,784
4	Tulungagung	-	40	9	17	1,517
5	Blitar	-	46	11	19	1,717
6	Kediri	-	40	9	17	1,504
7	Malang	11	1,048	246	433	39,405
8	Lumajang	3	267	63	110	10,027
9	Jember	2	228	54	94	8,562
10	Banyuwangi	2	153	36	63	5,752
11	Bondowoso	-	7	2	3	254
12	Situbondo	1	49	11	20	1,831
13	Probolinggo	1	96	23	40	3,601
14	Pasuruan	1	119	28	49	4,484
15	Sidoarjo	-	15	4	6	578
16	Mojokerto	-	39	9	16	1,461
17	Jombang	-	43	10	18	1,619
18	Nganjuk	-	59	-	156	950
19	Madiun	-	135	-	-	1,394
20	Magetan	-	-	-	-	4,026
21	Ngawi	-	280	-	-	6,179
22	Bojonegoro	17	151	-	17	7,966
23	Tuban	-	129	-	-	4,570
24	Lamongan	-	-	-	68	2,932
25	Gresik	-	223	-	-	561
26	Bangkalan	-	-	-	76	838
27	Sampang	-	-	-	-	577
28	Pamekasan	-	-	-	-	3,857
29	Sumenep	-	-	-	-	16,126
Kota						
30	Blitar	-	-	-	-	-
31	Malang	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-
Jumlah		41	3,466	585	1,345	143,522

Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Pakai Alat Angkut	Jenis Alat Angkut							Lainnya
			Bermotor Roda dua/lebih	Bermotor Roda dua	Angkutan Sungai	Kendaraan Tak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten										
1	Pacitan	6,551	457	834	-	498	58	9,108	49	
2	Ponorogo	821	57	105	-	62	7	1,141	6	
3	Trenggalek	2,429	170	309	-	185	22	3,376	18	
4	Tulungagung	1,323	92	169	-	101	12	1,840	10	
5	Blitar	1,498	105	191	-	114	13	2,082	11	
6	Kediri	1,312	92	167	-	100	12	1,824	10	
7	Malang	34,379	2,401	4,378	-	2,614	305	47,794	255	
8	Lumajang	8,748	611	1,114	-	665	78	12,162	65	
9	Jember	7,469	522	951	-	568	66	10,384	55	
10	Banyuwangi	5,018	350	639	-	382	44	6,977	37	
11	Bondowoso	221	15	28	-	17	2	308	2	
12	Situbondo	1,597	112	203	-	121	14	2,220	12	
13	Probolinggo	3,142	219	400	-	239	28	4,368	23	
14	Pasuruan	3,912	273	498	-	297	35	5,439	29	
15	Sidoarjo	504	35	64	-	38	4	701	4	
16	Mojokerto	1,275	89	162	-	97	11	1,773	9	
17	Jombang	1,412	99	180	-	107	13	1,963	10	
18	Nganjuk	3,918	-	50	-	-	-	841	-	
19	Madiun	2,316	38	386	-	-	-	1,284	-	
20	Magetan	1,155	43	26	-	56	136	2,865	-	
21	Ngawi	2,867	-	381	-	134	-	2,750	-	
22	Bojonegoro	10,114	-	263	-	1,648	-	7,749	-	
23	Tuban	5,399	-	123	-	494	-	4,010	-	
24	Lamongan	1,733	-	2,369	-	1,251	-	4,038	-	
25	Gresik	194	-	408	-	1,813	-	1,879	-	
26	Bangkalan	2,541	361	-	-	103	-	3,975	-	
27	Sampang	2,557	336	-	-	-	66	4,317	-	
28	Pamekasan	909	627	483	-	282	-	2,619	62	
29	Sumenep	3,470	-	-	-	845	-	6,093	192	
Kota										
30	Blitar	116	-	47	-	-	-	-	-	
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	198	-	
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		118,900	7,104	14,928	0	12,831	926	156,078	859	

Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten dan Tujuan Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Eksportir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1	Pacitan	1,774	45	25	14,974	18	720	17,556
2	Ponorogo	222	6	3	1,876	2	90	2,199
3	Trenggalek	658	17	9	5,551	7	267	6,509
4	Tulungagung	358	9	5	3,025	4	145	3,546
5	Blitar	406	10	6	3,424	4	165	4,015
6	Kediri	355	9	5	2,998	4	144	3,515
7	Malang	9,309	235	129	78,579	96	3,778	92,126
8	Lumajang	2,369	60	33	19,996	24	961	23,443
9	Jember	2,022	51	28	17,073	21	821	20,016
10	Banyuwangi	1,359	34	19	11,470	14	551	13,447
11	Bondowoso	60	2	1	506	1	24	594
12	Situbondo	432	11	6	3,651	4	176	4,280
13	Probolinggo	851	21	12	7,181	9	345	8,419
14	Pasuruan	1,059	27	15	8,942	11	430	10,484
15	Sidoarjo	137	3	2	1,152	1	55	1,350
16	Mojokerto	345	9	5	2,914	4	140	3,417
17	Jombang	382	10	5	3,228	4	155	3,784
18	Nganjuk	1,621	-	-	3,160	-	28	4,809
19	Madiun	165	-	-	3,543	-	316	4,024
20	Magetan	448	-	-	3,833	-	-	4,281
21	Ngawi	337	-	-	5,269	-	526	6,132
22	Bojonegoro	2,291	-	-	16,562	-	921	19,774
23	Tuban	1,056	-	-	6,793	-	2,177	10,026
24	Lamongan	628	-	-	8,763	-	-	9,391
25	Gresik	1,653	-	-	2,641	-	-	4,294
26	Bangkalan	458	-	-	4,647	-	1,875	6,980
27	Sampang	1,341	-	-	5,670	-	265	7,276
28	Pamekasan	82	-	-	4,749	-	151	4,982
29	Sumenep	287	-	-	10,313	-	-	10,600
Kota								
30	Blitar	97	-	-	19	47	-	163
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	198	198
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		32,562	559	308	262,502	275	15,424	311,630

Tabel 40. Jumlah rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten dan Rantai Pemasaran Produksi Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Koperasi ke Konsumen	Koperasi ke Eksporir	Koperasi ke Pasar	Koperasi ke Ind. Pengolahan	Ped. Pengumpul ke Konsumen	Ped. Pengumpul ke Eksporir	Ped. Pengumpul ke Pasar	Ped. Pengumpul ke Ind. Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1	Pacitan	-	-	25	-	702	19	9,934	39
2	Ponorogo	-	-	3	-	88	2	1,245	5
3	Trenggalek	-	-	9	-	260	7	3,683	15
4	Tulungagung	-	-	5	-	142	4	2,007	8
5	Blitar	-	-	6	-	161	4	2,271	9
6	Kediri	-	-	5	-	141	4	1,989	8
7	Malang	-	-	129	-	3,685	101	52,132	207
8	Lumajang	-	-	33	-	938	26	13,266	53
9	Jember	-	-	28	-	801	22	11,327	45
10	Banyuwangi	-	-	19	-	538	15	7,610	30
11	Bondowoso	-	-	1	-	24	1	335	1
12	Situbondo	-	-	6	-	171	5	2,422	10
13	Probolinggo	-	-	12	-	337	9	4,764	19
14	Pasuruan	-	-	15	-	419	11	5,932	24
15	Sidoarjo	-	-	2	-	54	1	765	3
16	Mojokerto	-	-	5	-	137	4	1,933	8
17	Jombang	-	-	5	-	151	4	2,141	9
18	Nganjuk	-	-	-	-	349	-	1,859	-
19	Madiun	-	-	-	-	134	-	3,168	-
20	Magetan	-	-	-	-	204	-	3,505	-
21	Ngawi	-	-	-	-	930	-	3,146	-
22	Bojonegoro	-	-	-	-	1,668	-	11,365	-
23	Tuban	-	-	-	-	601	-	5,379	-
24	Lamongan	-	-	-	-	969	63	7,351	-
25	Gresik	-	-	-	-	173	-	2,344	-
26	Bangkalan	-	-	-	-	245	-	1,935	-
27	Sampang	-	-	-	-	155	-	4,192	-
28	Pamekasan	-	-	-	-	434	-	3,629	-
29	Sumenep	-	-	-	-	1,560	-	2,647	-
Kota									
30	Blitar	-	-	-	-	-	-	13	6
31	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0	0	308	0	16,171	302	174,289	499

Tabel 41. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Mengalami Kesulitan	Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1	Pacitan	14,988	467	232	11	1,822	36
2	Ponorogo	1,878	59	29	1	228	4
3	Trenggalek	5,556	173	86	4	675	13
4	Tulungagung	3,028	94	47	2	368	7
5	Blitar	3,427	107	53	2	417	8
6	Kediri	3,001	93	46	2	365	7
7	Malang	78,653	2,450	1,219	55	9,561	187
8	Lumajang	20,015	624	310	14	2,433	48
9	Jember	17,089	532	265	12	2,077	41
10	Banyuwangi	11,481	358	178	8	1,396	27
11	Bondowoso	506	16	8	-	62	1
12	Situbondo	3,654	114	57	3	444	9
13	Probolinggo	7,188	224	111	5	874	17
14	Pasuruan	8,950	279	139	6	1,088	21
15	Sidoarjo	1,154	36	18	1	140	3
16	Mojokerto	2,917	91	45	2	355	7
17	Jombang	3,231	101	50	2	393	8
18	Nganjuk	4,424	-	241	-	144	-
19	Madiun	2,984	228	-	-	731	81
20	Magetan	4,240	-	-	-	41	-
21	Ngawi	5,669	-	-	-	463	-
22	Bojonegoro	18,364	-	-	-	723	687
23	Tuban	9,732	-	-	-	294	-
24	Lamongan	8,066	93	161	68	1,003	-
25	Gresik	4,090	-	-	-	204	-
26	Bangkalan	5,204	764	-	-	1,012	-
27	Sampang	6,629	-	129	-	518	-
28	Pamekasan	4,373	234	-	-	334	41
29	Sumenep	9,150	82	199	-	645	524
Kota							
30	Blitar	143	-	-	-	13	7
31	Malang	-	-	-	-	-	-
32	Probolinggo	198	-	-	-	-	-
33	Surabaya	-	-	-	-	-	-
34	Batu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		269,982	7,219	3,623	198	28,823	1,784

Lampiran Kuesioner

www.neliti.com


 REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2003
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA
RAHASIA

 Jenis tanaman hortikultura terpilih :
I. PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kabupaten / Kota *)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Desa / Kelurahan *)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Klasifikasi Desa / Kelurahan *)	Perkotaan -1 Pedesaan -2 <input type="checkbox"/>
6. Nomor Blok Sensus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> B
7. Nomor Kode Sampel	E <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8. Nomor Segmen	
9. Nomor Bangunan Fisik	
10. Nomor Bangunan Sensus	
11. Nomor Urut Rumah Tangga	
12. Nomor Urut Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13. Nama Kepala Rumah Tangga	
14. Jenis Sampel	Utama -1 Pengganti -2 <input type="checkbox"/>
15. Kode Alasan Penggantian Sampel **)	<input type="checkbox"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan	s.d	s.d
3. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

 **) Kode alasan penggantian sampel :

Pindah ke luar blok sensus

- 1

Tidak ditemukan

- 2

III. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

A. Keterangan demografi anggota rumah tangga pada saat pencacahan

B. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas, selama setahun yang lalu

No urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin <i>Laki-laki -1</i> <i>Perempuan -2</i>	Umur (tahun)	Ijasah/STTB tertinggi yang dimiliki (kode)	Apakah sebagai petani hortikultura? Ya -1 Tidak -2	Jika kolom (7) berkode 1, apakah mengusahakan tanaman hortikultura terpilih? Ya -1 Tidak -2	Apakah sebagai buruh tani hortikultura? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. Jika rumah tangga tidak mengusahakan tanaman hortikultura terpilih {R. B kolom (8) tidak ada kode 1}, alasan utama :

Kode kolom (3) :

- Kepala rumah tangga - 1
- Isteri/suami - 2
- Anak - 3
- Menantu - 4
- Cucu - 5
- Orang tua/mertua - 6
- Famili lain - 7
- Pembantu rumah tangga - 8
- Lainnya - 9

Kode kolom (6) :

- Belum/tidak punya - 1
- S D/setara - 2
- S L T P/setara - 3
- S M U/setara - 4
- D1/D2 - 5
- Akademi/D3 - 6
- Universitas/D4 - 7

Kode alasan utama rincian C :

- Karena alasan musim - 1
- Tidak menguntungkan - 2
- Sudah tidak menjadi petani tanaman hortikultura terpilih - 3

IV. KETERANGAN PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN

A. PENGUASAAN LAHAN (m²)

Status Lahan (1)	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian (4)	Jumlah Kol (2+3+4) (5)
	Sawah (2)	Bukan Sawah (3)		
1. Dimiliki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Berasal dari pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Berada dipihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Jumlah yang dikuasai <i>R(1 + 2 - 3)</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

B. PENGGUNAAN LAHAN (m²)

1. Luas lahan yang digunakan untuk usaha hortikultura	<input type="text"/>
a. Luar Propinsi	<input type="text"/>
b. Luar Kabupaten	<input type="text"/>
c. Dalam Kabupaten	<input type="text"/>
2. Lahan yang digunakan untuk pertanian selain hortikultura	<input type="text"/>
3. Lahan yang digunakan bukan untuk pertanian :	<input type="text"/>
a. Tempat tinggal	<input type="text"/>
b. Bukan tempat tinggal	<input type="text"/>

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA SELAMA SETAHUN YANG LALU

A. Dipanen sendiri

Jenis dan kode tanaman (1)	Luas panen (m ²)/ jumlah pohon/ rumpun (2)	Bulan Panen *) (3)	Produksi		
			Satuan **) (4)	Jumlah (5)	Nilai (000 Rp) (6)
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

B. Dijonkan/ditebaskan

Jenis dan kode tanaman (1)	Dijonkan		Ditebaskan		Jumlah Nilai (000 Rp) Kol (3) + Kol (5) (6)
	Luas panen (m ²)/ jumlah pohon/ rumpun (2)	Nilai (000 Rp) (3)	Luas panen (m ²)/ jumlah pohon/ rumpun (4)	Nilai (000 Rp) (5)	
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kode bulan panen : Jan ... 01 Feb ... 02 Mar ... 03 Apr ... 04 Mei ... 05 Jun ... 06 Jul ... 07
 Ags ... 08 Sep... 09 Okt ... 10 Nop ... 11 Des ... 12 ≥ 4 Kali ... 13
 Sepanjang tahun... 14

**) Kode satuan produksi : tangkai -1 pohon -2kg -3 KETERANGAN YANG DICATAT PADA BLOK

VI :

- UNTUK TAN. SEMUSIM, TAN. HIAS DAN TAN. BIOFARMAKA ADALAH PADA SAAT PANEN TERAKHIR
- UNTUK TANAMAN TAHUNAN ADALAH SETAHUN YANG LALU

VI. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

Tanaman hortikultura terpilih :

A. PRODUKSI

1. Jenis tanaman hortikultura yang terpilih :

Tanaman semusim/tanaman hias/tanaman biofarmaka - 1 → ke R.2
 Tanaman tahunan - 2 → ke R.3

2. Jika tanaman semusim/tanaman hias/tanaman biofarmaka (R.1 kode 1 dilingkari) :

a. Luas/banyaknya
 Kode satuan : Pohon -1 m² -2

b. Jenis lahan : Sawah -1 Bukan sawah -2

c. Sistem penanaman : Tunggal -1 Tumpang sari -2 Campuran -3

d. Jika R.2c berkode 1 atau 2 maka jarak tanam : cm X cm

e. Jumlah panen selama setahun yang lalu : kali

3. Jika tanaman tahunan (R.1 kode 2 dilingkari) :

a. Tanaman belum menghasilkan

b. Tanaman menghasilkan : 1. yang berproduksi
 2. yang tidak berproduksi

c. Tanaman tidak menghasilkan

d. Tanaman menghasilkan menurut kelompok umur :

1. < 5 tahun

2. 5 - 10 tahun

3. > 10 tahun

Kode satuan : Pohon -1 Rumpun -2

4. Panen

Uraian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (000 Rp) (4)
a. Dipanen sendiri			
1. Luas/banyaknya *)	<input type="text"/>	<input type="text"/> a1	<input type="text"/> a2
2. Produksi **)	<input type="text"/>	<input type="text"/> a2	<input type="text"/> a2
b. Dijonkan			<input type="text"/> b
c. Ditebaskan			<input type="text"/> c
d. Produksi ikutan			<input type="text"/> d
e. Jumlah R (a2+b+c+d)			<input type="text"/> e
<i>Kode satuan *) phn -1 rpn -2 m² -3</i> <i>Kode satuan **) tgr -1 phn -2 kg -3</i>			

B. ONGKOS PRODUKSI

1. Bibit/benih/penyisipan yang digunakan :

a. Produksi sendiri

b. Pembelian

c. Bukan pembelian

Kode satuan : gr -1 phn -2

VI. LANJUTAN

Tanaman hortikultura terpilih :

Jenis	Satuan	Pembelian		Bukan Pembelian
		Banyaknya	Nilai (000 Rp)	Banyaknya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Pupuk yang digunakan :				
a. Urea	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> a
b. TSP (SP36)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b
c. KCL	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c
d. Zat Pengatur Tumbuh	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d
e. Kandang/Kompos	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e
f. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f
g. Jumlah R (a+b+c+d+e+f)			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g	
Kode satuan : kg -1 cc -2 ltr -3				
3. Pestisida yang digunakan :				
a. Insektisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> a
b. Rodentisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b
c. Fungisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c
d. Herbisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d
e. Akarisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e
f. Nematisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f
g. Bakterisida	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g
h. Jumlah R (a+b+c+d+e+f+g)			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h	
Kode satuan : gr -1 cc -2 ltr -3				
4. Tenaga kerja (tidak termasuk petani) :				
a. Jumlah pekerja (berumur ≥ 10 tahun) yang biasa bekerja pada usaha tanaman hortikultura terpilih				
Status	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pekerja tidak dibayar	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Pekerja dibayar	: a. Tetap	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Tidak tetap	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

VI. LANJUTAN

Tanaman hortikultura terpilih :

b. Jumlah pekerja dibayar dan tidak dibayar menurut jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Pekerja dibayar				Pekerja tidak dibayar	
	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki	Perempuan
	Hari orang	Upah (000 Rp)	Hari orang	Upah (000 Rp)	Hari orang	Hari orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Penyiapan lahan						
a. Pengolahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Pembuatan guludan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Lainnya (.....)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Penanaman/penyisipan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Pemeliharaan						
a. Pemupukan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Penyiangan/pemangkasan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Pengendalian OPT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Lainnya (.....)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Pemanenan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

C. PENGELUARAN DAN BIAYA-BIAYA LAIN UNTUK USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp)

1. Sewa lahan	<input type="text"/>	8. Bunga kredit	<input type="text"/>
2. Sewa alat pertanian	<input type="text"/>	9. Retribusi dan pungutan lain	<input type="text"/>
3. Sewa hewan	<input type="text"/>	10. Jasa pertanian	<input type="text"/>
4. Pengairan	<input type="text"/>	11. Pembungkus/wadah	<input type="text"/>
5. Pemeliharaan alat	<input type="text"/>	12. Listrik, BBM	<input type="text"/>
6. Pengangkutan	<input type="text"/>	13. Lainnya (.....)	<input type="text"/>
7. Pajak tidak langsung	<input type="text"/>	14. Jumlah R(1 s/d 13)	<input type="text"/>

D. ALAT DAN MESIN PERTANIAN YANG DIGUNAKAN UNTUK USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

Jenis Alat/Mesin Pertanian	Apakah menggunakan alat/mesin pertanian ?		Jika kolom (2) berkode 1, jumlah alat/mesin pertanian milik sendiri (unit)
	Ya -1	Tidak -2	
(1)	(2)		(3)
1. Traktor	<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>
2. Sprayer	<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>
3. Duster	<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>
4. Pompa air	<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>
5. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>

VI. LANJUTAN

Tanaman hortikultura terpilih :

E. PASCA PANEN

<p>1. Jika pemanenan sebagian atau seluruhnya dilakukan sendiri :</p> <p>a. Bagaimanakah cara memanen/memetik hasilnya ? Dengan alat - 1 Tidak dengan alat - 2 → (<i>Langsung ke rincian 2</i>)</p> <p>b. Jika R.1a berkode 1, jenis alat yang utama digunakan ? Pisau - 1 Gunting - 2 Galah - 3 Lainnya (.....) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>2. Pembungkus/wadah yang utama digunakan :</p> <p>Keranjang - 1 Plastik - 4 Karung - 2 Karton/dus - 5 Peti kayu - 3 Lainnya (.....) - 6</p>	<p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>
<p>3. Pengangkutan :</p> <p>a. Apakah melakukan pengangkutan dari tempat pemanenan ? Ya - 1 Tidak - 2 → (<i>Langsung ke rincian 4</i>)</p> <p>b. Alat pengangkutan yang utama dari tempat pemanenan : Kendaraan bermotor roda tiga/lebih - 1 Tenaga hewan - 5 Kendaraan bermotor roda dua - 2 Tenaga manusia - 6 Angkutan sungai - 3 Lainnya (.....) - 7 Kendaraan tak bermotor - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>4. Penggunaan hasil produksi : a. Produksi yang dijual (harus ada isian) :</p> <p>1. Produksi primer : % 2. Produksi olahan : %</p> <p>b. Dikonsumsi sendiri : % c. Lainnya : %</p> <p>Jumlah : 100 %</p>	<p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>
<p>5. Jika R.4a2 ada isian, pengolahan sederhana yang utama dilakukan adalah :</p> <p>Fermentasi - 1 Lainnya (.....) - 3 Pengerangan - 2</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>6. Perlakuan pasca panen :</p> <p>a. Apakah melakukan pemilahan ? Ya - 1 Tidak - 2 → (<i>Langsung ke rincian 7</i>)</p> <p>b. Jika R.6a berkode 1, cara pemilahan yang utama dilakukan : Berdasarkan ukuran - 1 Berdasarkan bentuk - 3 Berdasarkan kualitas - 2 Lainnya (.....) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>
<p>7. Rantai pemasaran produksi yang utama dilakukan dari petani ke :</p> <p>Konsumen - 1 Pedagang pengumpul - 4 Eksportir - 2 Industri pengolahan - 5 Koperasi - 3 Lainnya (.....) - 6</p>	<p><input type="checkbox"/></p>
<p>8. Jika R.7 berkode 3 atau 4, kemana hasil produksi yang utama dijual oleh pedagang pengumpul/ koperasi ?</p> <p>Konsumen - 1 Industri pengolahan - 4 Eksportir - 2 Tidak tahu - 5 Pasar - 3</p>	<p><input type="checkbox"/></p>

VI. LANJUTAN

Tanaman hortikultura terpilih :

9. Jika R.7 berkode 5 atau R8 berkode 4, perusahaan yang menampung adalah :
.....

10. a. Apakah mengalami kesulitan dalam pemasaran ?
Ya - 1 Tidak - 2 → (*Langsung ke Blok VII*)

b. Jika R.10a berkode 1, kesulitan pemasaran yang utama :
Sulit transportasi - 1 Harga rendah - 4
Mutu rendah - 2 Lainnya (.....) - 5
Produksi berlebih - 3

VII. SUMBER PENDAPATAN RUMAH TANGGA (DARI ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS) SELAMA SETAHUN YANG LALU

Sumber Pendapatan	Status Pekerjaan		
	Buruh/ Karyawan	Usaha	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)
A. SEKTOR PERTANIAN			
01. Tanaman hortikultura terpilih	1	2	<input type="checkbox"/>
02. Tanaman hortikultura lainnya	1	2	<input type="checkbox"/>
03. Pertanian lainnya	1	2	<input type="checkbox"/>
B. DI LUAR SEKTOR PERTANIAN			
04. Perdagangan	1	2	<input type="checkbox"/>
05. Industri pengolahan	1	2	<input type="checkbox"/>
06. Sektor lain	1	2	<input type="checkbox"/>
07. Pendapatan/penerimaan lain (pensiun, sewa, kontrak, meminjam uang, warisan, transfer, dsb)	1		<input type="checkbox"/>
C. SUMBER PENDAPATAN YANG UTAMA:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VIII. KETERANGAN UMUM RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA

1. Sumber modal yang terbesar selama setahun yang lalu :
Modal sendiri - 1 Kredit Non Bank - 3
Kredit Bank - 2 Lainnya (.....) - 4

2. Jika R.1 berkode 2 atau 3 :
a. Alasan utama dalam memperoleh kredit/pinjaman :
Kekurangan modal - 1 Tersedia fasilitas kredit - 3
Pengembangan usaha - 2 Lainnya (.....) - 4
b. Bentuk kredit/pinjaman yang diterima :
Uang - 1 Alat pertanian - 8
Bibit/benih - 2 Lainnya (.....) - 16
Pupuk - 4

VIII. LANJUTAN

<p>c. Jaminan yang harus diberikan untuk memperoleh kredit/pinjaman :</p> <p>Surat tanah/Barang berharga - 1 Tidak ada jaminan - 3</p> <p>Surat kendaraan - 2 Lainnya (.....) - 4</p> <p>d. Kesulitan utama dalam memperoleh kredit/pinjaman :</p> <p>Lokasi jauh - 1 Tidak mengalami kesulitan - 3</p> <p>Pelayanan berbelit-belit - 2 Lainnya (.....) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>3. Bantuan (selain kredit) yang pernah diterima untuk usaha hortikultura selama setahun yang lalu :</p> <p>Pengolahan lahan - 1 Lainnya (.....) - 8</p> <p>Bibit/benih - 2 Tidak menerima bantuan - 0</p> <p>Pupuk - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>4. a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan ?</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Apabila "ya" (R4a berkode 1) jumlah yang menjadi anggota koperasi :</p> <p>1. Laki-laki : orang</p> <p>2. Perempuan : orang</p> <p>c. Apabila "tidak" (R4a berkode 2), alasan utama tidak menjadi anggota koperasi :</p> <p>Belum ada koperasi - 1</p> <p>Belum/tidak berminat - 2</p> <p>Pelayanan koperasi tidak memuaskan - 3</p> <p>Proses administrasi yang sulit - 4</p> <p>Lainnya (.....) - 5</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>5. Pelayanan yang pernah diterima dari koperasi untuk usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu :</p> <p>Kredit uang/barang - 1 Penjualan hasil - 8</p> <p>Sarana produksi - 2 Lainnya (.....) - 16</p> <p>Pengolahan hasil - 4 Tidak pernah menerima pelayanan - 00</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>6. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok tani tanaman hortikultura pada saat pencacahan ?</p> <p>Ada - 1 Tidak ada - 2</p> <p>b. Apabila "ada" (R6a berkode 1) jumlah yang menjadi anggota kelompok tani tanaman hortikultura :</p> <p>1. Laki-laki : orang</p> <p>2. Perempuan : orang</p> <p>c. Apabila "tidak ada" (R6a berkode 2), alasan utama tidak menjadi anggota :</p> <p>Belum ada kelompok tani hortikultura di daerahnya - 1</p> <p>Sudah ada kelompok tani hortikultura tetapi belum berminat - 2</p> <p>Tidak berminat karena tidak ada gunanya - 3</p> <p>Lainnya (.....) - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>7. a. Apakah pernah mendapatkan pelayanan dari kelompok tani untuk usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu ?</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Jika R.7a berkode 1, jenis pelayanan yang pernah diterima dari kelompok tani :</p> <p>Kredit uang - 1 Pemasaran produksi - 8</p> <p>Pengadaan bibit/benih - 2 Lainnya (.....) - 16</p> <p>Pengadaan pupuk - 4</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>

VIII. LANJUTAN

8. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan/penyuluhan usaha tanaman hortikultura, selama setahun yang lalu ?
- Ya - 1 Tidak - 2
- b. Jika R.8a berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang mengikuti bimbingan/penyuluhan usaha tanaman hortikultura :
1. Laki-laki : orang
2. Perempuan : orang
- c. Jika R.8a berkode 1, jenis bimbingan/penyuluhan yang diikuti :
- Teknis budidaya tan. hortikultura - 1 Cara pemasaran hasil produksi - 4
- Cara pengolahan hasil tanaman hortikultura - 2 Lainnya (.....) - 8
- d. Jika R.8a berkode 2, alasan utama tidak mengikuti bimbingan/penyuluhan :
- Tidak pernah ada penyuluhan - 1 Merasa tidak perlu - 3
- Materi penyuluhan tidak sesuai - 2 Lokasi penyuluhan jauh - 4

9. Siapakah pengambil keputusan untuk kegiatan-kegiatan di bawah ini ?

Jenis Kegiatan	Pengambil Keputusan
a. Jenis tanaman hortikultura yang ditanam	<input type="checkbox"/>
b. Jenis dan banyak pupuk yang dipakai	<input type="checkbox"/>
c. Jenis dan banyak pestisida yang dipakai	<input type="checkbox"/>
d. Banyaknya uang untuk membeli saprotan	<input type="checkbox"/>
e. Banyak produksi yang dijual	<input type="checkbox"/>
f. Pengelola keuangan dalam rumah tangga	<input type="checkbox"/>

Kode pengambil keputusan :

ART laki-laki -1 ART perempuan -2 Bersama-sama -3

10. a. Apakah ada tanaman hortikultura yang diijonkan/ditebaskan selama setahun yg lalu ?
- Ya - 1 Tidak - 2
- b. Jika R.10a berkode 1, alasan utama adalah :
- Lebih menguntungkan - 1 Adanya kebutuhan mendesak - 3
- Terlibat hutang - 2 Lainnya (.....) - 4

IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA

1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati :
- Milik sendiri - 1 Rumah dinas - 4
- Sewa/kontrak - 2 Rumah milik orang tua/sanak/saudara - 5
- Bebas sewa - 3 Lainnya (.....) - 6
2. Jenis atap terluas :
- Beton - 1 Asbes - 5
- Genteng - 2 Ijuk/Rumbia - 6
- Sirap - 3 Lainnya (.....) - 7
- Seng - 4
3. Jenis dinding terluas :
- Tembok - 1 Bambu - 3
- Kayu - 2 Lainnya (.....) - 4

IX. LANJUTAN

4. Jenis lantai terluas : Bukan tanah	- 1	Tanah	- 2	<input type="checkbox"/>
5. Luas lantai : m ²				<input type="checkbox"/>
6. Sumber air minum yang utama :				
Air dalam kemasan	- 1	Mata air	- 5	
Leding	- 2	Air sungai	- 6	
Pompa	- 3	Air hujan	- 7	<input type="checkbox"/>
Sumur	- 4	Lainnya (.....)	- 8	
7. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang utama :				
Sendiri	- 1	Umum	- 3	
Bersama	- 2	Tidak ada	- 4	<input type="checkbox"/>
8. Sumber penerangan yang utama :				
Listrik PLN	- 1	Pelita/Sentir/Obor	- 4	
Listrik Non PLN	- 2	Lainnya (.....)	- 5	<input type="checkbox"/>
Petromak/Aladin	- 3			
9. Jenis bahan bakar yang utama :				
Listrik	- 1	Arang kayu/Tempurung	- 4	
Gas/Elpiji	- 2	Kayu	- 5	<input type="checkbox"/>
Minyak tanah	- 3	Lainnya (.....)	- 6	
10. Bagaimana keadaan ekonomi rumah tangga sekarang dibanding setahun yang lalu :				
Sangat meningkat	- 1	Sedikit menurun	- 4	
Meningkat	- 2	Sangat menurun	- 5	<input type="checkbox"/>
Sama saja	- 3			
11. Bagaimanakah pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ?				
Lebih dari cukup	- 1	Kurang	- 3	
Cukup	- 2	Kurang sekali	- 4	<input type="checkbox"/>
12. a. Apakah pernah kekurangan uang yang cukup besar selama setahun yang lalu ?				
Pernah	- 1	Tidak pernah → (Stop)	- 2	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.12a berkode 1, penyebab kekurangan terbesar selama setahun lalu				
Sekolah	- 1	Ada ART yang sakit	- 3	<input type="checkbox"/>
Pengembangan usaha	- 2	Lainnya (.....)	- 4	
c. Jika R.12a berkode 1, apakah upaya utama yang dilakukan ?				
Mengambil tabungan	- 1	Menjual barang/rumah	- 4	
Meminjam/Menggadaikan	- 2	Lainnya (.....)	- 5	<input type="checkbox"/>
Mengijonkan	- 3			

X. CATATAN